

LAPORAN KERJA PRAKTIK
MEKANISME PENUTUPAN ASURANSI PADA NASABAH
KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) BTN PLATINUM IB
DI BTN KC SYARIAH BANDA ACEH



Disusun Oleh:

SAUSAN ALYA FIRDAUS
NIM. 160601050

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Sausan Alya Firdaus
NIM : 160601050
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 20 Juli 2019
Yang Menyatakan,



Sausan Alya Firdaus

Sausan Alya Firdaus
NIM. 160601050

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Mekanisme Penutupan Asuransi Pada Nasabah Kredit Pemilikan
Rumah (KPR) BTN Platinum IB Di BTN KC Syariah Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Salsan Alya Firdaus
NIM. 160601050

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Azimah Dinnah, SE, M.Si, Ak
NIDN. 2026028803

Pembimbing II,

Evriyenni, SE, M.Si
NIDN. 2013048301

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag, M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Sausan Alyn Firdaus

NIM. 160601050

Dengan Judul:

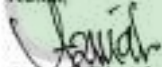
Mekanisme Penutupan Asuransi Pada Nasabah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Platinum iB Di BTN KC Syariah Banda Aceh

Telah diseminarkan oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 4 Juli 2019
1 Dzulkasdah 1440 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil LKP

Ketua,



Azmah Dianah, SE., M.Si Ak
NIDN. 2026028803

Sekretaris,



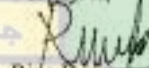
Evryenni, SE., M.Si
NIDN. 2013048301

Penguji I,



Citra Diah Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

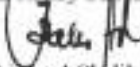
Penguji II,



Rina Desman, M.E.
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaka Usad Chalil, M.A.
NIP. 196403141992031003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini. Laporan Kerja Praktik (LKP) ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“MEKANISME PENUTUPAN ASURANSI PADA NASABAH KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) BTN PLATINUM IB DI BTN KC SYARIAH BANDA ACEH”**

Melalui pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan TA (tugas akhir) ini. Secara lebih khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Dan Fithriady, Lc., MA selaku sekretaris program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.S.I selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Dan Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Azimah Dianah, SE., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing I dan Ibu Evriyenni, SE., M. Si selaku dosen pembimbing II.
6. Kepada Ayahanda Waliul Firdaus dan Ibunda Cut Wanti Hanum S.pd beserta adik tercinta Arkan Aulia Rifqi, yang selalu mendukung.
7. Pimpinan PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh beserta para karyawan yang telah membantu penulis dalam kerja praktik.
8. Kepada sahabat-sahabat Nadiya Khatami, Nindi Mutiara, Rima Maulida, Lika Hanifa, Rayan Ridwan, Fardian. Dan teman-teman seperjuangan Prodi DIII Perbankan Syariah.

Terimakasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan di atas dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis dengan rendah hati memohon maaf dan dengan besar harapan semoga Laporan Kerja Praktik (LKP) ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Banda Aceh, 20 Juni 2019
Penulis,

Sausan Alya Firdaus

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	H	21	ق	q
7	خ	Kh	22	ك	k
8	د	D	23	ل	l
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	h
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	AR - Ş - ANIR	29	ي	y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	A
◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	Fathah dan ya	Ai
◌َ و	Fathah dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
اَ / اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā
اِ	Kasrah dan ya	Ī
اُ	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قال : qala

رمى : rami

قيل : qila

يقول : yaqulu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua, yaitu:

a. TaMarbutah(ة) hidup

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, Kasrah dan dammah, transliterasinya adalah

b. Ta marbutah (ة) mati

TaMarbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalahh.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya TaMarbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْصَةَ الْاَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah / al madinatul munawwarah

طَلْحَةَ : talhah

Catatan:

Modifikasi

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Sausan Alya Firdaus
Nim : 160601050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Mekanisme Penutupan Asuransi pada Nasabah
Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Platinum
IB di BTN KC Syariah Banda Aceh
Tanggal Seminar : 4 Juli 2019
Tebal LKP : 70 halaman
Pembimbing 1 : Azimah Dianah, SE., M. Si. AK
Pembimbing 2 : Evriyenni, SE., M. Si

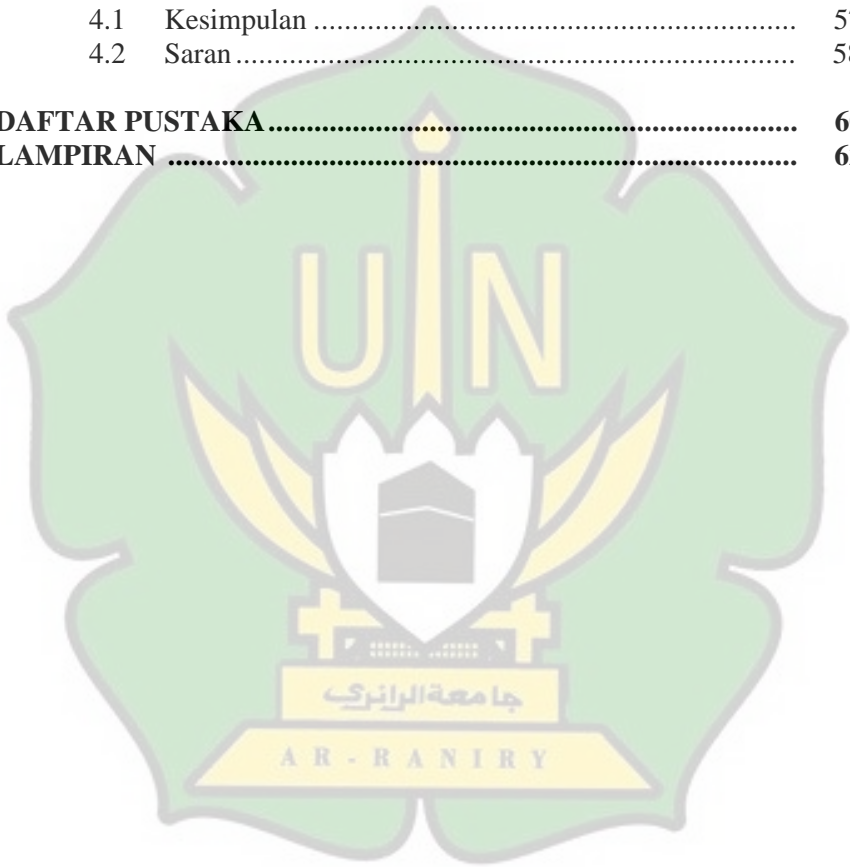
Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh tempat penulis melaksanakan kerja praktik bertempat di jalan Teuku Umar, Setui Banda Aceh. Untuk mengetahui bagaimana Mekanisme Penutupan Asuransi pada Nasabah KPR BTN Platinum IB di BTN KC Syariah Banda Aceh dan mengetahui kendala yang dihadapi pada proses Penutupan asuransi pada KPR BTN Platinum IB di BTN KC Syariah Banda Aceh. Kendala yang terjadi pada saat proses penutupan asuransi jiwa proses penutupan asuransi tidak luput dari proses yang lama, biasa disebabkan oleh pihak ahli waris nasabah pada saat pengurusan berkas-berkas persyaratan yang dipersulit oleh pihak lain. Dan proses pelaporan pengajuan untuk penutupan asuransi paling lambat 1 bulan setelah kejadian. Kendala yang dialami saat penutupan asuransi kebakaran yaitu disebabkan oleh pihak nasabah yang lama saat melengkapi persyaratan penutupan asuransi. Dan proses survei yang lama untuk mengetahui berapa persen kerusakan. Selama melakukan Kerja Praktik di PT. Bank Tabungan Negara bahwasanya kegiatan perbankan yang dilakukan pada instansi tempat kerja praktik, telah terdapat kesesuaian antara teori yang berkaitan dengan bidang kerja praktik yang penulis paparkan di atas. Dan proses operasional penutupan asuransinya juga berjalan sesuai dengan syariah Kesimpulan yang penulis dapatkan pada proses penutupan asuransi nasabah yang ingin melakukan klaim harus benar-benar memperhatikan berkas-berkas yang disyaratkan oleh pihak bank agar proses yang dilakukuan tidak terlalu lama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN.....	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
RINGKASAN LAPORAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	5
BAB II TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	7
2.1 Sejarah Singkat Bank Tabungan Negara Syariah.....	7
2.2 Visi, Misi, nilai dan budaya perusahaan Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh	9
2.2.1 Visi.....	9
2.2.2 Misi.....	9
2.2.3 Nilai dan budaya perusahaan.....	10
2.3 Struktur Organisasi.....	11
2.4 Kegiatan Usaha Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh.....	15
2.4.1 Penghimpun Dana.....	15
2.4.2 Produk Pembiayaan <i>Consumer</i>	18
2.4.3 Pelayanan Jasa	21
2.5 Keadaan Personalia Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh	22
2.5.1 Deskriptif Posisi Kerja	23
2.5.2 Pendidikan Terakhir Karyawan	25
2.5.3 Jenis Kelamin Karyawan.....	26
2.5.4 Usia Karyawan	27

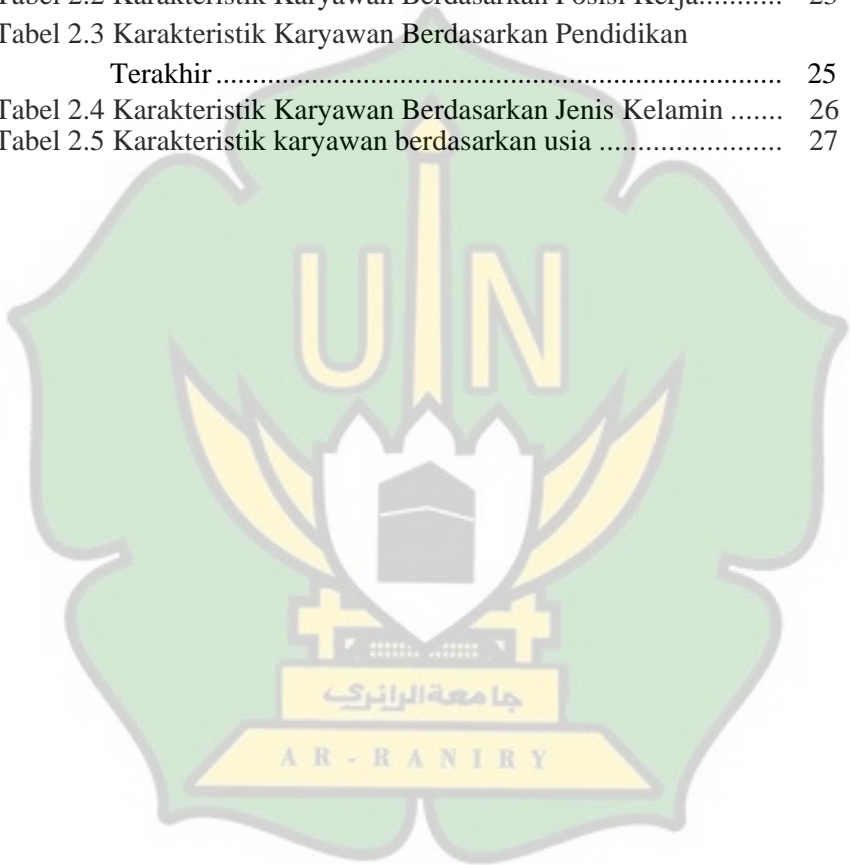
BAB III HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	28
3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....	28
3.1.1 Bagian <i>Financing Service</i>	28
3.1.2 Bagian Bisnis.....	29
3.2 Bidang kerja praktik	30
3.2.1 Mekanisme Penutupan Asuransi pada Nasabah KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh.....	30
3.2.2 Kendala Yang Dihadapi Pada Proses Penutupan Asuransi Pada KPT BTN Platinum iB Di BTN KC Syariah Banda Aceh.....	36
3.2.3 Simulasi Perhitungan Kontribusi Asuransi	38
3.2.1 Keuntungan Pengambilan Asuransi	39
3.3 Teori Yang Berkaitan	39
3.3.1 Pengertian Perbankan.....	39
3.3.1.1. Perbankan Konvensional	39
3.3.1.2. Perbankan Syariah	40
3.3.2 Pembiayaan	40
3.3.2.1 Pengertian Pembiayaan.....	40
3.3.2.2 Fungsi pembiayaan.....	41
3.3.2.3 Pengertian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	41
3.3.3 Asuransi	42
3.3.3.1 Pengertian Asuransi Konvensional.....	42
3.3.3.2 Manfaat Dan Tujuan Asuransi	43
3.3.3.3 Pengertian Asuransi Syariah	45
3.3.3.4 Prinsip-prinsip asuransi syariah.....	46
3.3.3.5 Jenis-Jenis Asuransi Yang Dijamin	47
3.3.3.6 Perbedaan Asuransi KPR BTN Dan Asuransi KPR BTN Tapak iB.....	49
3.3.3.7 Proses pengelolaan dana asuransi.....	49
3.3.3.8 Investasi Yang Boleh Dilakukan	50
3.3.3.9 Asuransi Pembiayaan.....	50
3.3.3.10 Landasan Hukum Asuransi Syariah	51

3.3.3.11 Contoh Kasus	53
3.3.4 Mekanisme	54
3.3.4.1 Pengertian Mekanisme Menurut Para Ahli 54.....	54
3.3.5 Evaluasi Kerja Praktik	55
BAB IV PENUTUP.....	57
4.1 Kesimpulan	57
4.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data jumlah nasabah pembiayaan KPR Platinum serta Asuransinya periode 2016-2018	3
Tabel 2.1 Nilai budaya dan perilaku utama pada BTN KC Syariah	10
Tabel 2.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja.....	23
Tabel 2.3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	25
Tabel 2.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 2.5 Karakteristik karyawan berdasarkan usia	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi	12
Gambar 3.1 Skema Asuransi Jiwa	32
Gambar 3.2 Skema Asuransi Kebakaran.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan.....	62
Lampiran 2 Lembar Kontrol Bimbingan.....	63
Lampiran 3 Formulir Penilaian Magang	64
Lampiran 4 Formulir Penilaian Magang	65
Lampiran 5 Struktur Organisasi Bank BTN	66
Lampiran 6 Riwayat Pendidikan Pegawai Bank BTN	67
Lampiran 7 Contoh Polish Asuransi	68
Lampiran 8 Contoh Polish Asuransi	69
Lampiran 9 Contoh Surat Permohonan Klaim	70



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia Bank Syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992. Bank pertama kali didirikan adalah Bank Muamalat Indonesia, walaupun perkembangan Bank Syariah di Indonesia lebih lambat dari Negara-Negara muslim lainnya, namun perkembangan Bank Syariah di Indonesia terus berkembang. Tahun 1992 sampai dengan tahun 1998 hanya ada satu unit Bank Syariah. Namun hingga April 2016 Bank Syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 34 unit. Yang terdiri atas 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 22 Unit Usaha Syariah. Sementara itu Bank Perkreditan Syariah (BPRS) bertambah menjadi 165 unit (Antonio, 2001: 21).

Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Lembaga Keuangan non Bank dan Lembaga Keuangan Bank. Bank Syariah dikategorikan sebagai Lembaga Keuangan Bank. Bank Syariah dapat berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Indonesia, dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah (Fahmi, 2014: 2). Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun Bank Pengkreditan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Fahmi, 2014: 2).

Salah satu perbankan yang baru beroperasi berdasarkan prinsip syariah di Aceh adalah PT Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh ini mengeluarkan berbagai macam produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Diantaranya produk yang dikeluarkan oleh PT Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh yaitu Tabungan Batara iB, Batara Prima iB, Tabungan Qurban, Giro iB, Giro Prima iB, Deposito iB, Deposito On Call iB, KPR BTN Subsidi iB, KPR BTN Platinum iB, Pembiayaan kendaraan bermotor BTN iB, Pembiayaan Multijasa BTN iB, Pembiayaan Multimanfaat BTN iB, Pembiayaan Tabungan Haji BTN iB (Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, 2019).

Produk pembiayaan KPR BTN iB merupakan jenis produk pembiayaan yang sangat diminati dikalangan masyarakat karena memiliki banyak manfaat. Dimulai dari angsuran yang kecil dan tetap kemudian jangka waktu yang ditawarkan juga sampai dengan 20 tahun, dan ada jaminan asuransi apabila terjadi risiko kedepannya, syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi calon nasabah pembiayaan juga tidak sulit.

Banyak kendala yang terjadi pada saat nasabah melakukan pembiayaan ada yang dari pihak developer yang perumahannya masih belum 90% terselesaikan sedangkan banyak nasabah yang ingin langsung menempatinnya, dan ada juga kendala yang didapat dari nasabahnya sendiri. Ada yang berkas untuk melakukan pembiayaanya belum lengkap, ada yang melampirkan berkas tidak sesuai syarat yang ditentukan sehingga perlu melakukan banyak survei layak atau tidak si nasabah melakukan pembiayaan.¹

¹Wawancara dengan Gawi Miguna Pradana *MCFU Head (Mortgage & Consumer Financing Unit Head)* pada tanggal 25 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Tabel 1.1
Tabel data jumlah nasabah pembiayaan KPR Platinum serta
Asuransinya periode 2016-2018

Tahun	Jumlah Nasabah
2016	20
2017	24
2018	40
Jumlah	84

Sumber : Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas yang memperlihatkan jumlah nasabah pembiayaan KPR Platinum serta asuransinya dari periode 2016 sampai dengan periode 2018 mengalami peningkatan yang lumayan signifikan tanpa ada penurunan sedikit pun, maka dapat disimpulkan bahwasanya pemasaran yang dilakukan sudah sangat baik.

Pada saat akad telah dilaksanakan ada banyak nasabah yang komplain dan tidak terima dengan tanggal jatuh tempo pembayaran angsurannya. Dan ada juga kendala ketika terjadi risiko bahwa si nasabah telah meninggal dunia, disini pihak Bank banyak mengalami kerugian karna terjadinya penunggakan pembayaran angsuran. Salah satu cara agar tidak ada yang dirugikan pada risiko ini ahli waris dari nasabah harus mengurus berkas-berkas kematian si nasabah agar risiko dapat di tutup oleh asuransi yang ada pada pembiayaan KPR, bahkan tidak jarang proses penutupan asuransi ini lama. Biasanya proses ini lama disebabkan karna pengurusan akta-akta kematian yang berbelit dan rumit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporn Kerja Praktik (LKP) yang berjudul **“Mekanisme Penutupan Asuransi pada Nasabah KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penutupan asuransi pada nasabah KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada proses penutupan asuransi pada KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan
Laporan kerja praktik ini, dapat menjadi sumber bacaan dan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah mengenai mekanisme penutupan asuransi pada nasabah KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh.
2. Masyarakat
Laporan kerja praktik ini berguna untuk memberikan informasi dan penjelasan bagi masyarakat luas mengenai apa saja manfaat yang didapat jika mengambil pembiayaan KPR Platinum iB dan bagaimana mekanisme penutupan Asuransi pada Nasabah KPR Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan ini berguna untuk memberikan saran bagi instansi dan membangun kerjasama antara pihak universitas dan instansi tempat kerja praktik.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai mekanisme penutupan asuransi pada nasabah KPR BTN Platinum iB di KC Syariah Banda Aceh, serta memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada penulis dalam dunia kerja di mana penulis dapat membandingkan dengan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Penulisan laporan ini akan penulis bagi menjadi 4 (empat) bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut, bab satu berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah apa yang akan dibahas dalam bab-bab dengan rincian latar belakang, tujuan laporan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

Kemudian bab dua berisi tentang tinjauan lokasi kerja praktik, isi bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat instansi, struktur organisasinya, kegiatan usaha instansi, visi dan misi instansi.

Bab tiga menjelaskan tentang hasil kegiatan dari kerja praktik pada PT Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan dengan kerja praktik, landasan hukum syariah, contoh kasus, serta mekanisme atau alur penutupan asuransinya.

Kemudian bab empat yaitu bab penutup, bab ini merupakan tugas akhir dari Laporan Kerja Praktik yang berisi kesimpulan dan saran atas pembahasan yang dilakukan didalam bab utama dirasa perlu dalam penulisan laporan ini, karena penulis dapat mengemas dari hasil kerja praktik ini menjadi kompleks dan sederhana, sehingga memudahkan dalam pemahaman, dan saran sebagai poin rekomendasi.



BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat Bank Tabungan Negara Syariah

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussinees Unit* (SBU) dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan kantor cabang syariah pertama di Jakarta. Pembukaan *Strategic Bussinees Unit* (SBU) ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. Semua itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah, mendukung pencapaian sasaran laba usaha bank, meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha, dan memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan nasabah dan pegawai (Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, 2019).

Proses lahirnya Bank Tabungan Negara diawali dari pendirian Postpaarbank oleh pemerintahan Hindia Belanda. Pendirian Postpaarbank didasarkan pada koninjluk besluit No.27, dengan tujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Tahun 1946, Postpaarbank dibekukan oleh pemerintahan Jepang yang menduduki Indonesia pada masa itu dan mengganti nama Postpaarbank menjadi Tyokin Kyoku. Pendirian Tyokin Kyoku ini tidak berjalan lancar karena adanya Proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia yang menyebabkan Jepang harus keluar dari Indonesia. Kemudian Tyokin Kyoku ini diambil alih oleh Pemerintahan Indonesia.

Dengan adanya pengambilan alih ini nama Tyokin Kyoku diubah menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang diprakarsai oleh Darmosoetanto selaku Direktur Kantor Tabungan Pos. Kantor Tabungan Pos sebagai penghimpun dana masyarakat pada tahun 1946 harus diberhentikan operasinya untuk sementara waktu karena terjadi agresi militer Belanda di Indonesia. Setelah agresi militer Belanda berakhir pada tahun 1949, pemerintah kembali membuka Kantor Tabungan Pos sekaligus mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Bank Tabungan Pos didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 berdasarkan Undang-Undang darurat No.50 tahun 1950, yang kemudian tanggal tersebut dijadikan tanggal kelahiran Bank Tabungan Negara (BTN).

Bank Tabungan Negara pada saat itu masih berstatus Bank Umum Milik Negara kemudian diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara (BTN) beralih statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peralihan Bank BTN menjadi Bank Umum Milik Negara didasarkan pada Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang mempunyai tugas utama memperbaiki perekonomian rakyat. Awal karir Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui surat menteri RI No. B41 49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Dengan tugas tersebut, maka mulai tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN (Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, 2019).

Banyaknya pendirian Bank Umum Syariah atau Bank Konvensional yang membuka unit usaha Syariah menandai pesatnya

perkembangan bisnis di dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Bank Tabungan Negara sebagai bank Konvensional, membuka unit layanan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga. Sehingga Bank Tabungan Negara Syariah membuka beberapa Unit Usaha Syariah di beberapa daerah di Indonesia termasuk Banda Aceh sebagai Kantor Cabang Syariah ke - 23 yang berlokasi di jalan Teuku Umar, Setu Banda Aceh pada tanggal 20 Juni 2016.²

2.2 Visi, Misi, nilai dan budaya perusahaan Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh

2.2.1 Visi

Menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

2.2.2 Misi

- a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.
- b. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.
- c. Menyiapkan dan mengembangkan Human Capital yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value*.

²Wawancara dengan Ahmad Siddiq (*Deputy Branch Maanager businees*) pada tanggal 25 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

- e. Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

2.2.3 Nilai dan budaya perusahaan

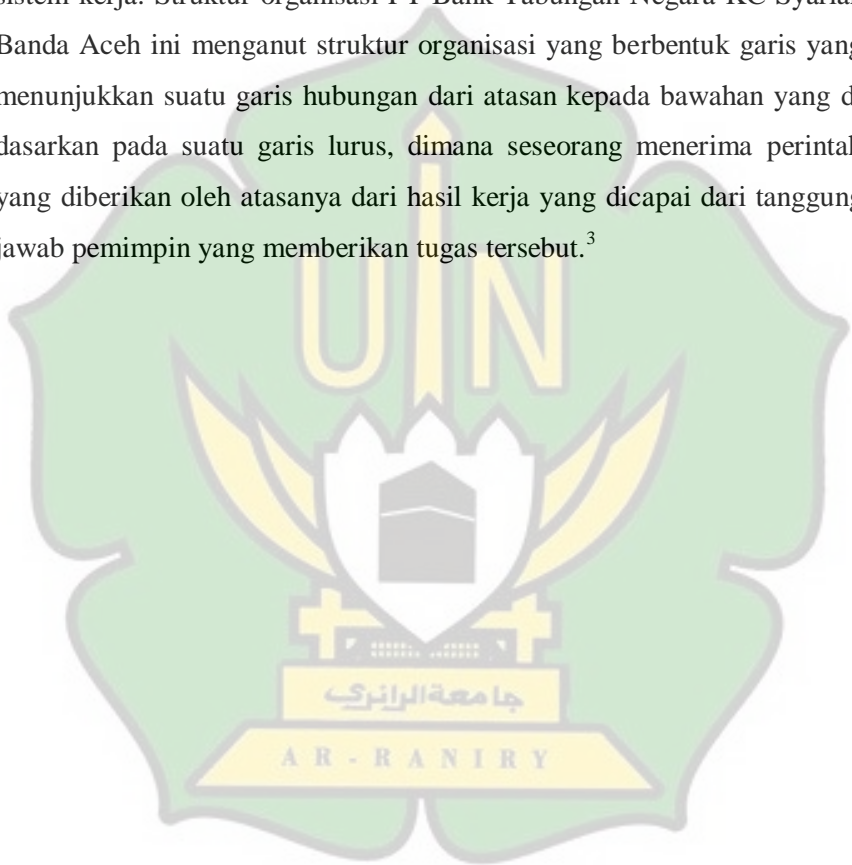
Tabel 2.1
Nilai budaya dan perilaku utama pada BTN KC Syariah

Nilai-nilai Dasar Budaya	10 Prilaku Utama
Sinergi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulus, terbuka dan kolaborasi yang produktif. b. Saling percaya dan menghargai.
Integritas	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsisten dan disiplin. b. Jujur dan berdedikasi.
inovasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggap terhadap perubahan. b. Kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah.
Profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompeten, <i>intrapreneurship</i> dan bertanggungjawab. b. Bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil.
Spirit mencapai keunggulan	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusias, proaktif dan pantang menyerah. b. Efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

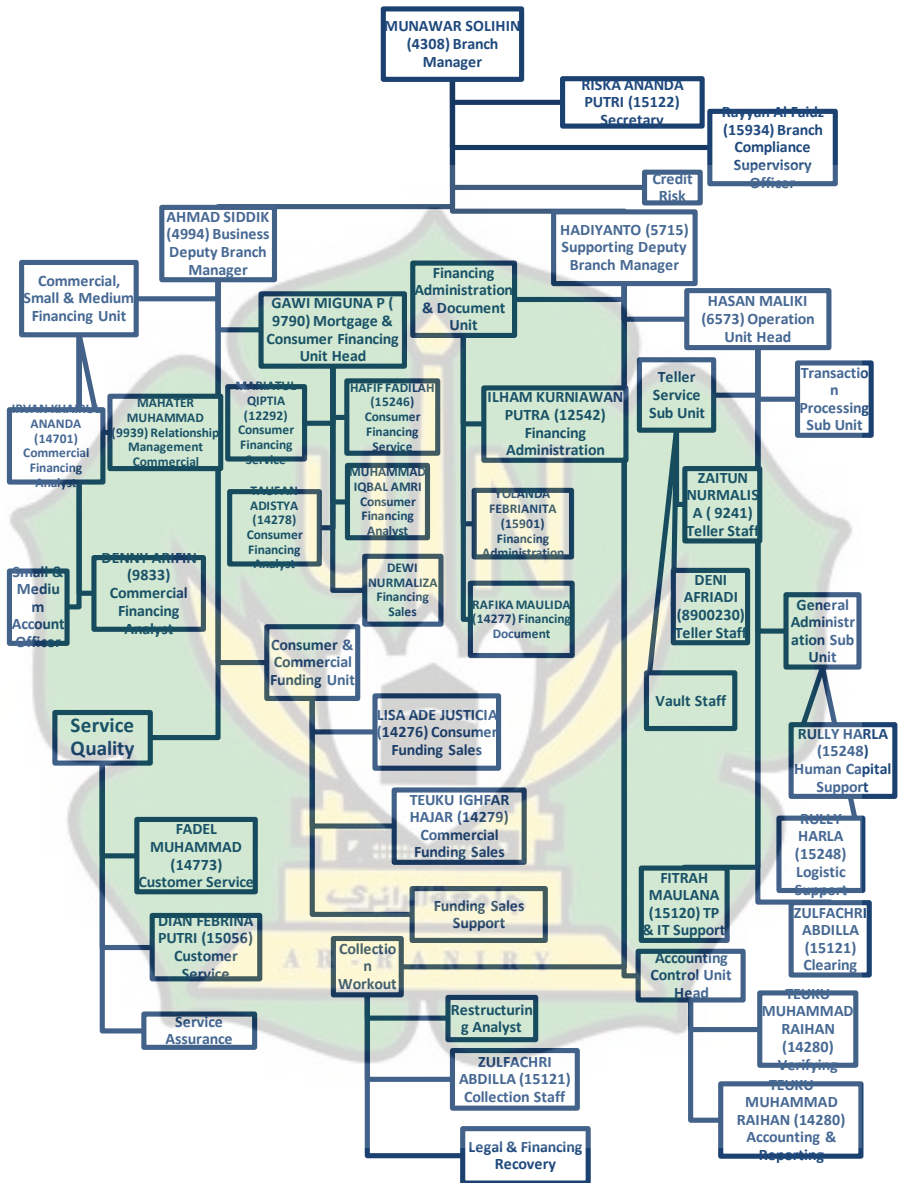
Sumber : PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang mewujudkan pola-pola tetap dari hubungan diantara bidang kerja orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu sistem kerja. Struktur organisasi PT Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh ini menganut struktur organisasi yang berbentuk garis yang menunjukkan suatu garis hubungan dari atasan kepada bawahan yang di dasarkan pada suatu garis lurus, dimana seseorang menerima perintah yang diberikan oleh atasannya dari hasil kerja yang dicapai dari tanggung jawab pemimpin yang memberikan tugas tersebut.³



³Wawancara dengan Rully Harla (*General Administration Sub Unit*) pada tanggal 27 Maret 2019 di PT. Bank Tabungan Negara kantor cabang syariah Banda Aceh



Sumber : Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Gambar 2.1
Struktur organisasi Bank Tabungan Negara KC Syariah

Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi gambar 2.1 tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager* (BM) merupakan pimpinan bank yang bertanggung jawab dalam mengatur, memantau, dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang.
2. Sekretaris merupakan bagian yang bertugas memproses setiap registrasi dan pengarsipan atau kegiatan dalam memproses administrasi notula rapat dengan pihak internal dan eksternal. Kemudian sekretaris juga bertugas mengatur semua perjalanan dinas kepala cabang serta kegiatan protokoler dari pihak eksternal dan internal.
3. *Deputy Branch Business* bertugas untuk menyusun kebijakan strategi dalam pencapaian target dan pembiayaan komersial maupun *consumer* (perorangan).
4. *Deputy Branch Supporting* adalah bagian yang bertugas menyusun kebijakan dan strategi dalam pengelolaan sumber SDM dan operasional bank.
5. *Customer Service* merupakan bagian yang melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk-produk bank serta informasi lainnya, dan juga melayani pembukaan atau penutupan tabungan, giro, ATM, dan sebagainya. Dan juga memproses segala bentuk pembiayaan yang diinginkan oleh nasabah.
6. *Teller* merupakan bagian yang bertugas melayani penyentoran dan penarikan uang nasabah secara tunai maupun non tunai dengan benar dan teliti, dan juga

melaksanakan segala bentuk transaksi perbankan dalam penerimaan dan pengeluaran kas bank seperti KPR, tabungan, giro, deposito.

7. *Analyst Officer* (OA) memiliki tugas dalam mengenalisa calon nasabah pembiayaan yang nantinya akan diberikan pembiayaan tersebut. Membuat analisis pembiayaan berupa analisis keuangan, kebutuhan yang dibutuhkan oleh calon nasabah, mengetahui tujuan permohonan pembiayaan tersebut, jika nasabah seorang wiraswata maka pihak OA harus mengetahui sejarah usaha dari calon nasabah tersebut.
8. *Financing Administration* (FA) bertugas melakukan kunjungan penilaian taksasi agunan dan kunjungan pada usaha atau pekerjaan yang dijalankan calon nasabah pembiayaan untuk mengetahui kebenaran data yang diberikan.
9. *General Support Staff* (GGS) merupakan bagian yang bertugas melanjutkan atau memeriksa ulang atas semau transaksi pada frond office. Dibawah ini GGS terdapat beberapa bagian, yaitu :
 - a. *Driver* (supir) merupakan bagian yang bertugas mengemudi kendara kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
 - b. *Security* (satpam) merupakan bagian yang betugas menjaga keamanan kantor senjak pagi, siang, hingga malam hari.
 - c. *Office Boy* (OB) merupakan bagian yang bertugas merawat dan menjaga kebersihan kantor.

2.4 Kegiatan Usaha Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh

PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh bergerak dalam bidang perbankan yang kegiatan usahannya memberikan pelayanan, menyalurkan dana dan menghimpun dana dari masyarakat.

2.4.1 Penghimpun Dana

Untuk meningkatkan prestasi keuangan Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh mereka menawarkan berbagai macam produk baik itu dalam bentuk tabungan, Giro, Deposito dan Pembiayaan KPR. Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh yaitu (Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, 2019) :

- a. Tabungan BTN Batara iB merupakan produk simpanan dana berakad Wadi'ah (titipan), Bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Biaya layanan yang dibebankan kepada nasabah yaitu sebesar, biaya administrasi: Max Rp15.000,00, minimal setoran berikutnya: Rp50.000,00, ganti buku tabungan karena rusak: Rp15.000,00, tutup Rekening: Rp50.000,00, saldo dibawah minimum: Rp5.000,00, administrasi rekening pasif: Rp5.000,00 (Nasabah tidak bertransaksi 90 hari berturut-turut). Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di outlet BTN di seluruh Indonesia.
- b. Tabungan BTN Prima iB merupakan Produk tabungan dengan menggunakan akad "Mudharabah Mutlaqah

(Investasi)”, yang merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama (shahibul maal) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (mudharib) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

- c. Tabungan BTN Qurban iB merupakan tabungan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad mudharabah mutlaqah, bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
- d. BTN Tabunganku iB merupakan tabungan bagi anak berusia dibawah 17 tahun berdasarkan prinsip syariah dengan akad “Wadi’ah” (titipan), yang merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya. Tujuannya agar meningkatkan pemahaman perbankan sejak dini, menumbuhkan budaya menabung, melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.
- e. Tabungan BTN simpanan pelajar merupakan tabungan untuk meningkatkan budaya menabung di kalangan siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat dengan prinsip syariah yaitu akad “Wadi’ah” (Titipan), dimana merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya. Biaya pelayanan yaitu

setoran awal minimal sebesar Rp1.000,00, minimal setoran berikutnya sebesar Rp1.000,00, saldo mengendap sebesar Rp1.000,00, ganti buku tabungan karena rusak sebesar Rp5.000,00, penutupan rekening sebesar Rp1.000,00. Tujuannya agar menumbuhkan budaya menabung, melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan. Dapat digunakan sebagai sarana pembayaran sekolah.

- f. Deposito BTN IB merupakan sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan prinsip “Mudharabah Mutlaqah” (Investasi). Manfaat yang didapatkan yaitu bagi hasil yang kompetitif, Deposito dapat diperpanjang secara otomatis setiap tanggal jatuh tempo atas permintaan deposan, jangka waktu sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, bagi hasil dapat disalurkan untuk zakat infaq dan sedekah, bagi hasil dapat diakumulasikan ke dalam pokok, bagi hasil dapat ditransfer ke rekening Tabungan atau Giro BTN Syariah dan BTN Konvensional.
- g. Deposito on call BTN IB merupakan sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu yang lebih singkat, berdasarkan prinsip “Mudharabah Mutlaqah” (Investasi).
- h. Giro BTN iB merupakan produk simpanan dana untuk kemudahan transaksi usaha anda dengan menggunakan

akad “Wadi’ah” (Titipan), yang merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang akan kami jaga dengan baik dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya. Mendapatkan kemudahan dalam transaksi sehari-hari untuk kebutuhan pribadi atau keluarga atau usaha, tersedia Cash Management System untuk memudahkan transaksi secara online, transaksi dapat dilakukan dimanapun tanpa batas.

- i. Giro Prima BTN IB merupakan produk simpanan dengan bagi hasil yang kompetitif untuk perusahaan yang memiliki aktifitas transaksi bisnis yang tinggi dengan menggunakan Akad “Mudharabah Mutlaqah” (Investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

2.4.2 Produk Pembiayaan *Consumer*

- a. Pembiayaan KPR BTN Platinum iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad Mudharabah (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen kondisi baru maupun second. Manfaat yang didapat adalah angsuran tetap sampai dengan lunas, dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran, margin kompetitif, nilai pembiayaan bebas, proses mudah dan cepat, jangka waktu yang diberikan 20 tahun.

- b. KPR BTN Indent iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun, atau apartemen dengan akad istishna' (pesanan).
- c. Pembiayaan bangun rumah BTN iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad murabahah (jual beli) dalam rangka membangun atau merenovasi bangunan tempat tinggal.
- d. Pembiayaan kendaraan bermotor BTN iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad murabahah (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukkan untuk kepentingan pribadi.
- e. Pembiayaan Multijasa BTN IB merupakan pembiayaan yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa (pendidikan, kesehatan, wisata, haji khusus atau umroh, pernikahan) bagi nasabah. pembiayaan ini menggunakan akad kafalah bil ujroh.
- f. Pembiayaan Multimanfaat BTN IB merupakan pembiayaan konsumtif perorangan khusus bagi para pegawai dan pensiunan pembiayaan ini digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang elektronik dan furniture dengan menggunakan akad Murabahah (jual beli).
- g. Pembiayaan Tabungan Haji BTN iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad

Qardh yang digunakan untuk pembayaran biaya penyelenggaraan Ibadah Haji.

- h. Pembiayaan Konstruksi BTN iB merupakan pembiayaan dengan prinsip akad kerjasama Musyarakah yang diberikan kepada pengembang perumahan dan bisnis sejenis untuk menyediakan modal kerja guna membiayai konstruksi proyek perumahan, termasuk infrastruktur terkait.
- i. Pembiayaan Investasi BTN iB merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli (Murabahah) atau kerjasama (Musyarakah) yang diberikan kepada nasabah lembaga atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau peningkatan kapasitas usaha.
- j. Pembiayaan KUR BTN iB merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja atau investasi dengan prinsip jual beli (Murabahah) atau kerjasama (Musyarakah) yang diberikan Bank kepada nasabah yang bergerak dalam bidang usaha berskala mikro, kecil dan menengah guna pembiayaan usaha produktif (Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, 2019).

2.4.3 Pelayanan Jasa

- a. Kartu debit visa BTN Syariah merupakan fasilitas layanan kartu yang memberikan kemudahan bagi nasabah melalui ATM seperti tarik tunai dan transfer, dapat dilakukan di seluruh jaringan ATM BTN, Link, ATM bersama, Prima, Visa dan Plus serta berbelanja di toko-toko berlogo Visa di dalam dan luar Negeri.
- b. Kiriman uang merupakan fasilitas layanan pengiriman uang secara real time ke sesama BTN dan BTN Syariah serta pengiriman uang ke Bank lain menggunakan fasilitas SKN, RTGS, Link, ATM bersama dan Prim.
- c. *Icash management* merupakan layanan berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *browser* yang berguna untuk membantu nasabah dalam mengelola kegiatan perbankan secara mandiri, efektif dan efisien.
- d. *Payment point* BTN iB merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin seperti tagihan telepon, telepon seluler, listrik, air dan pajak.
- e. Payroll BTN IB merupakan layanan bagi perusahaan, lembaga atau perorangan dalam mengelola pembayaran gaji, THR, bonus dan kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan.
- f. Penerimaan biaya perjalanan haji merupakan fasilitas yang memberikan kepastian dan kemudahan untuk mendapatkan porsi keberangkatan ibadah haji dengan sistem online dari SISKOHAT.

- g. Spp online BTN iB merupakan layanan bagi perguruan tinggi atau sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara online.
- h. Program pengembangan operasional merupakan fasilitas yang diberikan Bank dengan melakukan kerjasama untuk pemberian program pengembangan operasional berupa barang, jasa atau fasilitas lainnya yang dapat diberikan diawal maupun diakhir kerjasama yang nilainya dihitung seperti tambahan jasa Giro maupun nisbah atau bagi hasil Deposito (Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, 2019).

2.5 Keadaan Personalia Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh

Secara keseluruhan karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh berjumlah 31 orang yang terbagi atas posisi kerja yang berbeda-beda. Pada pembahasan ini penulis akan membahas keadaan personalia PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah berdasarkan beberapa kategori diantaranya: deskripsi posisi kerja, pendidikan terakhir, jenis kelamin karyawan dan umur karyawan.

2.5.1 Deskriptif Posisi Kerja

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan posisi kerja di PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireun adalah:

Tabel 2.2
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

Posisi Kerja	Jumlah (orang)
<i>Branch Manager</i>	1
<i>Deputy Branch Manager Business</i>	1
<i>Deputy Branch Manager Supporting</i>	1
<i>Operation head</i>	1
<i>Financing Sales Staff</i>	1
<i>Teller Service Staff</i>	2
<i>MCFU Head</i>	1
<i>Relationship Management</i>	1
<i>Commercial Financing Analyst Staff</i>	2
<i>Financing Service Staff</i>	3
<i>Financing Administration Staff</i>	2
<i>Consumer Marketing Funding Staff</i>	2
<i>Financing Document Staff</i>	2
<i>Consumer Financing Analyst Staff</i>	2
<i>Comercial Marketing Funding Staff</i>	1
<i>Accounting dan Verifying Staff</i>	1
<i>Customer Service Staff</i>	2
<i>Transaction Processing dan IT Staff</i>	1
<i>Collection Staff</i>	1
<i>Secretary</i>	1
<i>Human Capital Support Staff</i>	1

<i>BCSO</i>	1
<i>Total Karyawan</i>	31

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Berdasarkan tabel 2.1 deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh sebagai berikut :1 orang *branch manager*, 1 orang *deputy branch manager business*, 1 orang *deputy branch manager supporting*, 1 orang *operating head*, 1 orang *financing sales staff*, 2 orang *teller service staff*, 1 orang *MCFU head (Mortgage & Consumer Financing Unit Head)*, 1 orang *relationship management*, 2 orang *commercial financing analyst staff*, 3 orang *financing service staff*, 2 orang *consumer financing analyst staff*, 2 orang *customer service*, 1 orang *transaction processing dan IT staff*, 1 orang *collection staff*, 1 orang *secretary*, 2 orang *teller service staff*, 1 orang *human capital support staff*, 1 orang *BCSO (Branch Compliance Supervisory Officer)*, 2 orang *consumer marketing funding staff*, 1 orang *commercial marketing funding staff*, 2 orang *financing administration staff* , 2 orang *financing document staff*.

2.5.2 Pendidikan Terakhir Karyawan

Tabel 2.3
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)
DIV	1
DIII	6
S1	21
S2	1
SMA	2
Total Karyawan	31

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Tabel 2.2 menunjukkan tingkat pendidikan terakhir karyawan PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu DIV, DIII, S1 dan SMA, dengan total karyawan 31 orang. Karyawan yang pendidikan terakhirnya DIV berjumlah 1 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya DIII berjumlah 6 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya S1 berjumlah 21 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya S2 berjumlah 1 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 2 orang. Berdasarkan tabel yang telah penulis analisa tingkat pendidikan terbanyak karyawan PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh yaitu S1 dan yang terendah yaitu DIV.

2.5.3 Jenis Kelamin Karyawan

Adapun jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada karyawan di PT, Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh adalah:

Tabel 2.4
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Perempuan	8
Laki-laki	23
Total Karyawan	31

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa dari total karyawan Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh yang berjumlah 31 orang terdapat 8 orang perempuan, dan 23 orang laki-laki. Berdasarkan tabel yang telah dibuat oleh penulis bahwasanya yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (Data Pegawai KCS Banda Aceh 2019,14 Maret 2019 di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh).

A R - R A N I R Y

2.5.4 Usia Karyawan

Tabel 2.5
Karakteristik karyawan berdasarkan usia

Usia	Jumlah
20- 24	4
25-30	19
31-50	8
Total	31

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Tabel 2.4 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan usia karyawan PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh terdiri dari : 4 orang berusia 20 hingga 24 tahun, 19 orang berusia 25 hingga 30 tahun, dan 8 orang berusia 31 hingga 50 tahun.

Demikian penjelasan mengenai keadaan Personalia atau karakteristik karyawan yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh . walaupun memiliki perbedaan jenis usia, pendidikan, dan jabatan kerja antar karyawan, namun para karyawan tersebut mampu bekerja sama tidak ada perselisihan dalam mewujudkan suatu tujuan yang di ingin di capai oleh PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh.⁴

⁴ Wawancara dengan Hadiyanto (*Deputy Branch Manager Supporting*) PT Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh, tanggal 4 April 2019.

BAB III

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama menjalani *on the job training* di PT Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, yang berlangsung selama 30 hari kerja terhitung mulai tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 9 April 2019. Kegiatan kerja praktik ini dilakukan setiap hari dari senin sampai hari jum'at, dan berlangsung mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Ada banyak kegiatan yang penulis lakukan. Penulis ditempatkan di bagian *financing service* dan bagian bisnis untuk melakukan tugas-tugas pada bagian tersebut. Kegiatan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Bagian *Financing Service*

1. Memeriksa kelengkapan data nasabah yang ingin melakukan pembiayaan.
2. Mengantar berkas calon nasabah ke bagian bisnis untuk dilakukan pengecekan lebih detail apakah nasabah layak diberikan pembiayaan atau tidak.
3. Membantu menempel materai sebelum nasabah melakukan akad.
4. Mencari rekening koran berdasarkan nama PT yang dipilih nasabah.
5. Merapikan rekening koran berdasarkan PT.

3.1.2 Bagian Bisnis

1. Melihat kelengkapan data nasabah.
2. Melakukan pengecekan meliputi data IDEPT (untuk melihat apakah si nasabah layak diberikan pembiayaan atau tidak dengan data hasil kreditnya berdasarkan informasi BI), DUKCAPIL, cek PDPP (untuk melihat apakah si nasabah sudah pernah mengambil kredit rumah subsidi atau belum, cek NPWP).
3. Melihat perkembangan angsuran nasabah yang telah diberikan pembiayaan.
4. Memberikan pembinaan via telepon kepada nasabah yang telah diberikan pembiayaan.
5. Menginput data *entry* (IDE) nasabah yang sudah layak diberikan pembiayaan.
6. Mencetak *sireng* PT perumahan yang berkerjasama dengan BTN.
7. *Photo copy covernote* notaris.
8. Merekap data nasabah untuk tugas luar kota.
9. Menghubungi nasabah untuk konfirmasi terkait jadi atau tidaknya mengambil KPR subsidi.
10. Mencatat serah terima sertifikat.

3.2 Bidang kerja praktik

3.2.1 Mekanisme Penutupan Asuransi pada Nasabah KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh

Tahapan yang dilakukan nasabah pertama kali adalah mereka datang ke Bank Tabungan Negara, kemudian nasabah diarahkan ke bagian *Financing Service* (FS) dan si nasabah melakukan permohonan pengajuan pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) kemudian petugas FS menjelaskan apa saja syarat dan ketentuan yang harus si nasabah penuhi sebelum pengajuan pembiayaan KPR. Kemudian si nasabah melengkapi data, setelah data disetujui untuk pengambilan pembiayaan si nasabah melakukan akad, yang di mana pada saat berlangsungnya akad nasabah membayar uang muka sesuai persyaratan dan ketentuan dari bank.

Pihak bank mengajukan surat bahwasanya ada nasabah KPR yang mengajukan permohonan asuransi, pihak asuransi membalas surat permohonan tersebut dengan mengirimkan *cover note* kepada pihak Bank, bahwasanya pihak asuransi telah menyetujui permintaan dari nasabah. Pada saat akad si nasabah membayar kontribusi awal asuransi sesuai ketentuan dari perusahaan asuransi dan yang dibayarkan sekaligus atau biasa disebut *single premium*, untuk mendapatkan polis. Kemudian biaya kontribusi disalurkan ke pihak asuransi dan pihak asuransi akan mengelola dana kontribusi tersebut untuk kegiatan saham, sukuk, dan bagi hasil lainnya agar klaim yang akan keluar nantinya cukup dan tidak lebih dari hasil pengembangan dana.⁵ Dan pada saat penutupan asuransi pihak Bank Tabungan Negara menunjuk pihak ketiga yaitu PT AA

⁵ Wawancara dengan Gawi Miguna Pradana MCFU Head (*Mortgage & Consumer Financing Unit Head*) pada tanggal 25 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Pialang asuransi untuk memilih asuransi yang terbaik dan sesuai syariah untuk nasabah pembiayaan KPR.⁶

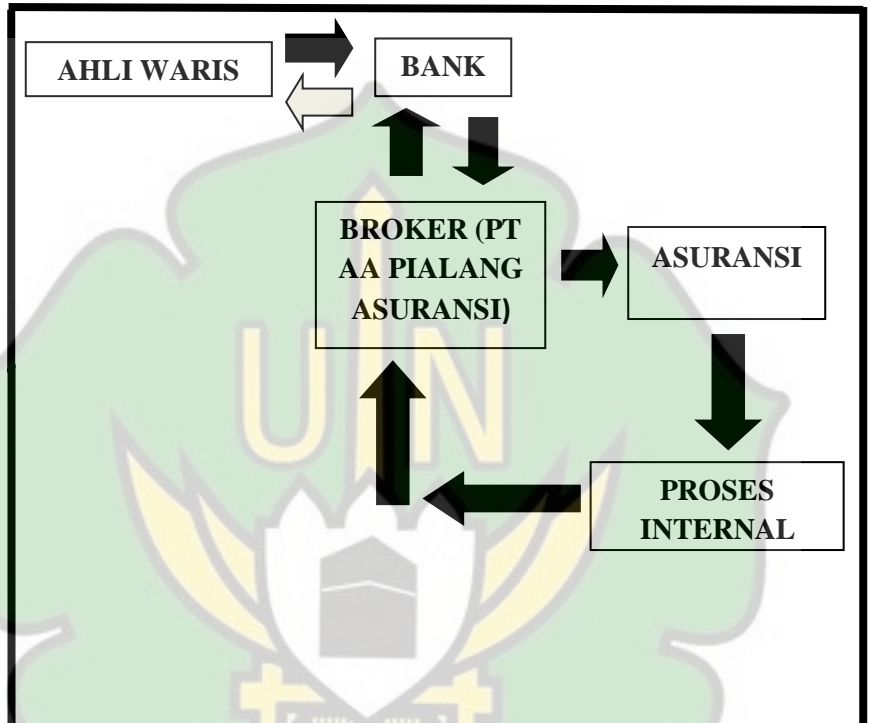
Adapun syarat dan ketentuan penutupan asuransinya:

1. Harus sudah membayar kontribusi awal untuk asuransi pada saat pembayaran DP.
2. Melengkapi berkas-berkas klaim berdasarkan apa yang akan di klaim sesuai permintaan pihak Bank, yaitu:
 - a. Untuk asuransi jiwa
 - a) Foto copy KTP Almarhum dan Ahli waris
 - b) Foto copy surat nikah (bagi yang sudah menikah)
 - c) Foto copy kartu keluarga (KK)
 - d) Foto copy surat kematian dari kelurahan
 - e) Kronologi kejadian dari ahli waris
 - f) Foto copy surat keterangan ahli waris
 - g) Foto copy SP3 (akad)
 - h) Buku tabungan
 - b. Untuk Asuransi kebakaran
 - a) Foto copy KTP pemilik rumah
 - b) Foto copy surat nikah
 - c) Foto copy kartu keluarga (KK)
 - d) Surat pernyataan terjadi kebakaran dari pihak yang berwenang
 - e) Foto copy SP3 (akad)
 - f) Buku tabungan

⁶ Wawancara dengan pihak PT AA Pialang Asuransi pada tanggal 13 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

Adapun mekanisme penutupan asuransinya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

1. Asuransi Jiwa



Sumber : Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Gambar 3.1

Alur penutupan asuransi jiwa

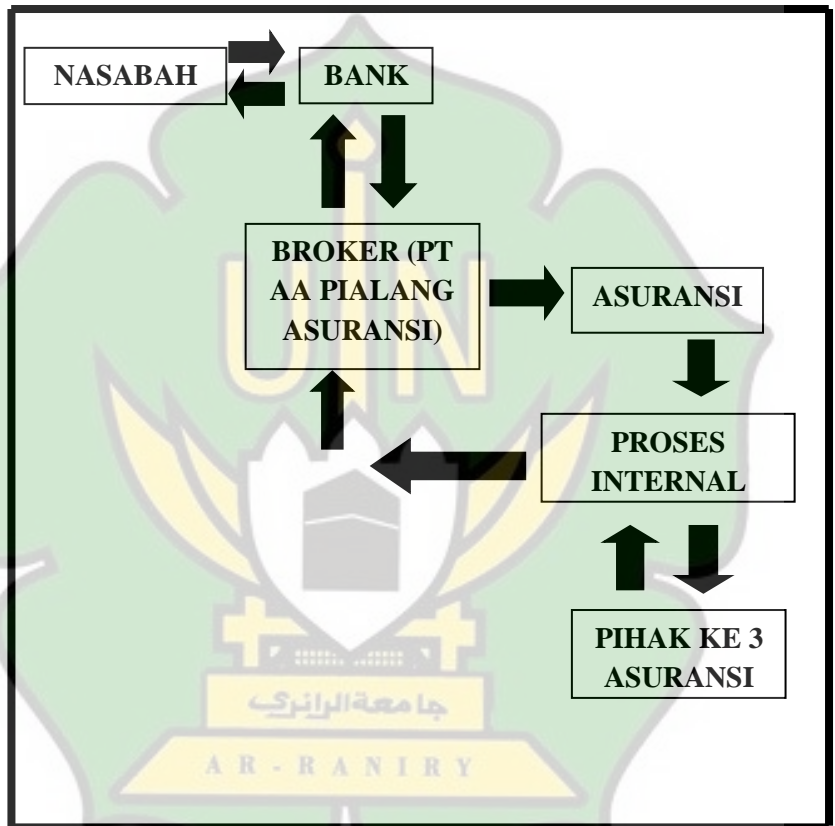
Berdasarkan gambar 3.1 diatas tentang alur asuransi jiwa dapat dijaleskan bahwa:

- a. Ahli waris datang dengan membawa dokumen klaim yang terdiri atas syarat-syarat berkas asuransi jiwa si nasabah.
- b. Kemudian bank melaporkan kepada pihak broker (pialang) bahwasanya ada ahli waris yang ingin mengklaim asuransi jiwa si nasabah.
- c. Kemudian pialang bertugas melaporkan dan memberikan dokumen klaim kepada pihak asuransi.
- d. Kemudian asuransi menyerahkan dokumen klaim nasabah tersebut ke proses internal untuk dilakukannya proses musyawarah antara pihak asuransi.
- e. Setelah disetujui pada saat musyawarah pihak asuransi mencairkan uang tanggungan sebesar sisa angsuran si nasabah yang kemudian diserahkan kembali kepada broker.
- f. Kemudian broker menyerahkan uang pertanggungan tersebut ke bank.
- g. Kemudian bank melaporkan ke ahli waris bahwasanya pengajuan klaim telah disetujui dan dicairkan.

Biasanya pada tahap pelaporan ke ahli waris banyak dari ahli waris yang meminta untuk melunaskan sendiri angsuran si nasabah jadi pada tahap ini bank akan memberikan uang pencairan klaim tersebut ke ahli warisnya dan tidak langsung menutup ke angsuran nasabah. Tapi

apabila ahli waris tidak bersedia untuk melunaskan angsuran maka uang pertanggungan yang telah dicairkan oleh pihak asuransi langsung digunakan untuk menutup sisa angsuran si nasabah.

2. Asuransi Kebakaran



Sumber : Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

Gambar 3.2
Alur penutupan asuransi kebakaran

Berdasarkan gambar 3.2 diatas tentang alur asuransi jiwa dapat dijaleskan bahwa:

- a. Nasabah datang dengan membawa dokumen klaim yang terdiri atas syarat-syarat berkas asuransi kebakaran .
- b. Kemudian bank melaporkan kepada pihak broker (pialang) bahwasanya ada nasabah yang ingin mengklaim asuransi kebakaran.
- c. Kemudian pialang bertugas melaporkan dan memberikan dokumen klaim kepada pihak asuransi.
- d. Kemudian asuransi menyerahkan dokumen klaim nasabah tersebut ke proses internal untuk dilakukannya proses musyawarah antara pihak asuransi.
- e. Setelah persetujuan antar sesama pihak asuransi mereka menunjuk pihak ke 3 untuk segera melakukan survei lapangan untuk melihat kondisi kebakaran untuk bisa mengetahui berapa persen kerusakan yang terjadi.
- f. Kemudian pihak ke 3 melakukan survei lapangan dan melihat berapa persen kerusakan yang terjadi.
- g. Kemudian setelah survei pihak ke 3 kembali lagi ke proses internal untuk memberikan pelaporan hasil survei.
- h. Kemudian pihak asuransi melakukan pencairan dana asuransi.
- i. Kemudian menyerahkan ke broker

- j. Kemudian broker atau pihak pialang menginformasikan terkait persetujuan pencairan kepada pihak Bank.
- k. Kemudian pihak Bank melaporkan persetujuan asuransi kepada nasabah melalui surat. Dan dana pencairan asuransi langsung dicairkan ke rekening si nasabah.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010 mengenai penerapan manajemen risiko pada bank yang melakukan aktivitas kerjasama pemasaran dengan perusahaan asuransi (*Bancassurance*). Maksudnya disini adalah bank yang menawarkan produk yang memerlukan pertanggungan dari pihak asuransi tidak boleh melakukan kegiatan monopoli asuransi dengan mewajibkan nasabah menggunakan satu asuransi saja atau menanggung sendiri resiko dari nasabah. Maka berdasarkan surat edaran tersebut bank harus menunjuk pihak lain untuk bisa mencari asuransi dan menjelaskannya kepada nasabah tanpa adanya kegiatan monopoli.

3.2.2 Kendala Yang Dihadapi Pada Proses Penutupan Asuransi Pada KPT BTN Platinum iB Di BTN KC Syariah Banda Aceh

Berikut kendala yang terjadi pada saat proses penutupan asuransi Pada jenis-jenis asuransi yang dijamin:

1. Asuransi Jiwa

Proses penutupan asuransi ini tidak luput dari proses yang lama, dan biasanya disebabkan oleh pihak ahli waris nasabah yaitu pada saat pengurusan berkas-berkas persyaratan yang terkadang dipersulit oleh pihak lain, seperti pengurusan akta

kematian, atau bahkan kasus kematian karna kecelakaan sehingga pengurusan surat keterangan kronologis yang lama. Bahkan proses lama juga bisa disebabkan dari pihak asuransi karena dana pengembangan yang dilakukan belum cukup untuk dilakukan pencairan, biasanya proses pencairan 1 bulan atau 30 hari kerja. Dan proses pelaporan pengajuan untuk penutupan asuransi paling lambat 1 bulan setelah kejadian.

2. Asuransi Kebakaran

Proses penutupan asuransi kebakaran ini tidak luput dari proses yang terlampau lama, biasanya keadaan ini disebabkan oleh pihak nasabah yang lama saat melengkapi persyaratan proses penutupan asuransi. Tapi juga bisa disebabkan oleh pihak asuransinya biasa dikarenakan proses survei yang lama untuk mengetahui berapa persen terjadinya kerusakan, biasanya proses pencairan paling cepat yaitu 2 bulan. Dan proses pelaporan pengajuan untuk penutupan asuransi paling lambat 1 bulan setelah kejadian.⁷

Selanjutnya BTN KC Syariah Banda Aceh juga mengalami kendala lainnya saat proses penutupan, Seperti:

1. Susahnya untuk menginformasikan kepada pihak nasabah tentang tunggakan angsurannya, sehingga terjadi kredit macet yang merugikan pihak bank.
2. Banyak berkas yang kurang lengkap yang diserahkan oleh pihak nasabah sehingga memperlambat proses penutupan.

⁷ Wawancara dengan Taufan Adistya *Consumer Financing Analyst Staff* pada tanggal 13 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

3.2.3 Simulasi Perhitungan Kontribusi Asuransi

Contoh kasus:

Pak Adi mengambil pembiayaan di Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh, pada saat pengambilan pembiayaan pihak bank menjelaskan bahwasanya pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) ini ada asuransi yang meng-cover. Berikut adalah simulasi perhitungan asuransi kebakaran:

Harga Asuransi

a. Bangunan	:		= Rp 400.000.000,00
b. Perabot	:		= —
c. Stok	:		= —
Total	:		= Rp 400.000.000,00
Periode asuransi	:	20-Maret-2019 sampai 20-Maret-2039	
Tarif kontribusi	:	0.5884%	
Perhitungan kontribusi	:		
a. Bangunan	:	$\text{Rp}400.000.000,00 \times 0.5884\%$	= Rp 2.353.600,00
b. Perabotan	:	$\text{Rp } — \times —$	= —
c. Stok	:	$\text{Rp } — \times —$	= —
d. Biaya administrasi:			= Rp 6000,00
Kontribusi	:		= Rp 2.359.600,00

Catatan :

Jadi, kontribusi yang harus dibayar pak Adi adalah sebesar Rp2.359.600,00 yang didapat dari persentase tarif kontribusi dikali dengan harga bangunan kemudian dikurang dengan biaya-biaya lainnya.

Tarif kontribusi yang dipakai oleh pihak asuransi variatif tergantung dengan jangka waktu pembiayaan yang diambil. Kemudian

perhitungan kontribusinya akan diberikan oleh asuransi dalam bentuk polis sementara.⁸

3.2.1 Keuntungan Pengambilan Asuransi

Keuntungan yang didapat bagi nasabah yaitu:

- a. Memberi rasa aman kepada nasabah
- b. Membantu nasabah mengatasi risiko yang mungkin terjadi kedepannya.
- c. Terhindarnya dari kemungkinan terjadinya kredit macet yang disebabkan oleh risiko-risiko yang mungkin akan terjadi

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Perbankan

3.3.1.1. Perbankan Konvensional

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Kasmir, 2015:24).

Definisi bank menurut UU No. 14/1967 pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan adalah, “lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”. Sedangkan, lembaga keuangan menurut undang-undang tersebut ialah, “semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dari dan menyalurkan ke dalam masyarakat” (Suyatno, 1999: 1).

⁸ Wawancara dengan pihak PT AA Pialang Asuransi pada tanggal 7 Juli 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

3.3.1.2. Perbankan Syariah

Lembaga keuangan yang menggunakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dan melakukan kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi (Soemitra, 2009: 19).

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan syariah (Soemitra, 2009: 58).

3.3.2 Pembiayaan

3.3.2.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2010: 73).

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah (Ismail, 2011: 84).

3.3.2.2 Fungsi pembiayaan

Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain (Ismail, 2011: 86) :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *Idle fund*.
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
4. Pembiayaan dapat meningkatkan dan mengaktifkan manfaat ekonomi yang ada.

3.3.2.3 Pengertian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu jenis pelayanan kredit yang diberikan oleh bank kepada para nasabah yang menginginkan pinjaman khusus untuk memenuhi kebutuhan dalam membangun rumah atau renovasi rumah. KPR sendiri muncul karena adanya kebutuhan memiliki rumah yang semakin lama semakin tinggi tanpa diimbangi daya beli yang memadai oleh masyarakat.

Seperti layaknya produk perbankan yang memiliki keanekaragaman jenis, KPR secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. KPR subsidi, yaitu suatu pembiayaan yang diperuntukkan kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan atau perbaikan rumah yang telah dimiliki. Bentuk subsidi yang diberikan berupa: subsidi meringankan pembiayaan dan subsidi menambah dan pembangunan atau perbaikan rumah, pembiayaan subsidi ini diatur tersendiri oleh pemerintah, sehingga tidak setiap masyarakat yang mengajukan

pembiayaan dapat diberikan fasilitas ini. Secara umum batasan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam memberikan subsidi adalah penghasilan pemohon dan maksimum kredit yang diberikan.

2. KPR non subsidi yaitu KPR yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat. Ketentuan KPR ditetapkan oleh bank, sehingga penentuan besarnya pembiayaan maupun margin dilakukan sesuai kebijakan bank yang bersangkutan.

Pembiayaan KPR ini dapat digunakan untuk membeli rumah, ruko, apartemen, membangun atau merenovasi rumah.⁹

3.3.3 Asuransi

3.3.3.1 Pengertian Asuransi Konvensional

Kata asuransi berasal dari Bahasa Belanda, *assurantie*, yang dalam hukum Belanda disebut *Verzekering* yang artinya pertanggungan. Banyak definisi tentang asuransi konvensional, menurut Robert I. Mehr, asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang beresiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi (Sula,2004:26).

Asuransi adalah suatu perjanjian dimana penanggung, dengan menikmati suatu premi, mengikat tertanggung untuk membebaskannya dari kerugian karena kehilangan, kerugian, atau ketiadaan keuntungan yang diharapkan, yang akan dapat diminta olehnya karena suatu kejadian yang tidak pasti (Rivai dan Veithzal,2008: 654).

⁹<http://affgani.wordpress.com/ekonomi-islam/pembiayaan-bank-syariah-kprsyariah>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2019.

3.3.3.2 Manfaat Dan Tujuan Asuransi

Adapun manfaat asuransi bagi pihak penanggung dan tertanggung (Rivai, dkk, 2013: 169-170), yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan rasa aman dan perlindungan
Yaitu, apabila memiliki polis asuransi, tertanggung akan terhindar dari kemungkinan timbul resiko kerugian dikemudian hari dan menjadi tenang karena objek yang diasuransikan diberikan jaminan oleh penanggung.
2. Pendistribusian biaya dan manfaat lebih adil, yaitu semakin besar kemungkinan terjadinya risiko kerugian timbul, semakin besar pula premi pertanggungannya.
3. Sarana menabung artinya, selama masa asuransi tidak terjadi klaim, uang yang dikontribusikan atau diasuransikan akan dikembalikan, yang biasanya untuk asuransi tertentu. Contohnya: asuransi jiwa, saat ini kita mengeluarkan uang sedangkan penggunaannya untuk kemudian hari.
4. Memberi kepastian artinya, merupakan manfaat utama asuransi karena pada dasarnya asuransi berusaha untuk mengurangi konsekuensi yang tidak pasti dari suatu keadaan yang merugikan, yang sudah diperkirakan sebelumnya sehingga biaya atau akibat finansial dari kerugian tersebut menjadi pasti atau relatif pasti.
5. Instrumen pengalihan dan penyebaran risiko, yaitu melalui asuransi kemungkinan timbul risiko kerugian dapat dialihkan dan disebarkan kepada pihak penanggung.
6. Menjadi lebih tenang dan terhindar dari stress. Artinya, karena merasa bahwa segala risiko yang dapat diasuransikan telah

ada yang meng-*cover*, sehingga memberikan ketenangan dalam hidup.

7. Jaminan kredit. Artinya polis asuransi dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (biasanya hanya untuk asuransi jiwa dan sangat selektif pada jenis kredit dan bentuk tertentu).

Menurut (Fahmi,2014:206-207) ada beberapa manfaat yang bisa diterima pada saat seseorang atau institusi masuk asuransi yaitu sebagai berikut:

1. Asuransi mampu berperan sebagai penetralisir risiko.
2. Asuransi sebagai pihak pengganti kerugian. Seseorang yang masuk dan terdaftar sebagai nasabah asuransi berkewajiban membayar setiap bulannya dengan rincian serta biaya klaim asuransi yang ditentukan dalam surat perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak.
3. Mengurangi siksaan mental dan fisik bagi pihak tertanggung yang disebabkan rasa takut dan kekhawatiran.
4. Menghasilkan tingkat produksi, tingkat harga dan struktur harga yang optimum.

Tujuan dari asuransi (Rivai, dkk, 2013: 184-185), sebagai berikut:

1. Tujuan ganti rugi adalah untuk mengembalikan tertanggung kepada posisinya semula atau untuk menghindar tertanggung dari kebangkrutan sehingga ia masih mampu berdiri, seperti sebelum menderita kerugian.
2. Tujuan tertanggung adalah untuk memperoleh rasa tenang dari risiko yang dihadapinya atas kegiatan usahanya atau atas harta miliknya, untuk mendorong keberaniannya.

3.3.3.3 Pengertian Asuransi Syariah

Dalam Bahasa Arab asuransi disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'ammaan lahu* atau *musta'min*. jadi *at-ta'min* memiliki arti memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut (Sula, 2004: 28).

Asuransi islam dikenal dengan istilah *takaful* yang berarti menjamin atau saling menanggung. Muhammad Syakir Sula mengartikan *takaful* dalam pengertian muammalah adalah saling memikul risiko diantara sesama orang, sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko lainnya. Dalam Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 bagian pertama mengenai ketentuan umum angka 1, disebutkan pengertian asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabbaru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah (Wirnyaningsih, 2005: 178-179).

Menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberi definisi tentang asuransi. Menurutnya, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah (Sula, 2004: 30).

Asuransi merupakan sebuah lembaga yang didirikan atas dasar untuk menstabilkan kondisi bisnis dan berbagai risiko yang mungkin terjadi, dengan harapan pada saat risiko dialihkan ke pihak asuransi maka

perusahaan menjadi lebih fokus dalam menjalankan usaha (Fahmi,2014:204).

3.3.3.4 Prinsip-prinsip asuransi syariah

Prinsip-prinsip asuransi berdasarkan syariah menurut (Manan,2012: 264-266), adalah sebagai berikut:

1. Saling bertanggung jawab

Asuransi syariah memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk membantu dan menolong peserta lain yang mengalami musibah dengan niat ikhlas, karena memikul tanggung jawab dengan niat ikhlas itu merupakan ibadah kepada Allah SWT.

2. Saling bekerja sama (tolong menolong)

Para peserta asuransi syariah diharapkan saling bekerja sama dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena suatu musibah yang dideritanya.

3. Saling melindungi dari segala penderitaan

Para peserta asuransi syariah diharapkan dapat berperan sebagai pelindung bagi peserta lain yang sedang menderita kerugian atau terkena musibah.

Dari prinsip diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak seorang pun manusia akan tahu kapan ia akan meninggal dunia, kapan ia akan mengalami musibah sehingga ia dapat mengalami kerugian. Oleh sebab itu, secara ekonomi dituntut untuk mengadakan persiapan sebelum terjadinya risiko.

3.3.3.5 Jenis-Jenis Asuransi Yang Dijamin

1. Asuransi Kebakaran

Merupakan produk asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan harta benda yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat, dan asap.

a. Luas Jaminan

a) Kebakaran

Disebabkan oleh kurang hati-hatian tertanggung, menjalarnya api, hubungan arus pendek, dan kebakaran karena ledakan.

b) Petir

Secara langsung disebabkan karena petir.

c) Ledakan

Setiap pelepasan tenaga secara tiba-tiba yang disebabkan oleh mengembangnya gas atau uap.

d) Kejatuhan Pesawat Terbang

Fisik antara yang jatuh (pesawat terbang, helikopter) dengan harta benda yang dipertanggungjawabkan.

e) Asap

Berasal dari kebakaran harta benda yang dipertanggungjawabkan

b. Pengecualian

Tidak Menanggung Akibat Dari :

- a) Pencurian atau kehilangan pada saat terjadi kebakaran.

- b) Kesengajaan tertanggung, wakil tertanggung atau pihak lain atas perintah tertanggung, kecuali dapat dibuktikan bahwa hal tersebut terjadi di luar kendali Tertanggung.
- c) Kelalaian tertanggung atau wakil tertanggung.
- d) Kebakaran hutan, semak, alang-alang atau gambut.
- e) Segala macam bahan peledak.
- f) Reaksi nuklir tetapi tidak terbatas pada radiasi nuklir, ionisasi, fusi, fisi atau pencemaran radio aktif tanpa memandang apakah itu terjadi di dalam atau di luar bangunan di mana disimpan harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan.
- g) Gempa bumi, letusan gunung berapi atau tsunami.
- h) Segala macam bentuk gangguan usaha.

Untuk setiap kerugian yang terjadi, Tertanggung menanggung terlebih dahulu jumlah risiko sendiri yang tercantum dalam polis.¹⁰

2. Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa merupakan perusahaan asuransi yang dikaitkan dengan penanggulangan jiwa atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Pada pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) dana penutupan asuransinya akan langsung menutup sisa

¹⁰ Wawancara pihak Asuransi pada tanggal 13 Maret 2019, di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

angsuran pembiayaan yang diambil oleh si nasabah. Sehingga pihak Bank dan nasabah tidak akan menerima kerugian.¹¹

3.3.3.6 Perbedaan Asuransi KPR BTN Platinum iB Dan Asuransi KPR BTN Tapak iB

Asuransi yang dipakai pada nasabah KPR BTN Platinum iB adalah asuransi yang bersifat personal sedangkan asuransi yang digunakan pada nasabah KPR BTN Tapak iB adalah asuransi yang bersifat masal yang di tanggung oleh pemerintah. Asuransi pada KPR BTN Patinum iB di cari oleh pihak ke3 yang disebut dengan AA Pialang Asuransi.¹²

3.3.3.7 Proses pengelolaan dana asuransi

Secara umum proses pengelolaannya yaitu setiap premi yang diterima akan dimasukkan ke dalam rekening khusus. Premi akan dikelompokkan kedalam “kumpulan dana peserta” untuk kemudian diinvestasikan ke dalam pembiayaan-pembiayaan proyek yang dibenarkan secara syariah. Keuntungan investasi akan dimasukkan kedalam kumpulan dana peserta untuk kemudian dikurangi “beban asuransi” (klaim, premi asuransi). Bila terdapat kelebihan sisa akan dibagikan menurut prinsip *mudharabah*. Bagian keuntungan milik peserta akan dikembalikan kepada peserta yang tidak mengalami musibah sesuai dengan penyertaannya (Wirdyaningsih, 2005: 267-268).

¹¹ Wawancara dengan Gawi Miguna Pradana *MCFU Head (Mortgage & Consumer Financing Unit Head)* pada tanggal 25 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

¹² Wawancara dengan Gawi Miguna Pradana *MCFU Head (Mortgage & Consumer Financing Unit Head)* pada tanggal 2 Mei 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

3.3.3.8 Investasi Yang Boleh Dilakukan

Dana premi nasabah yang telah terkumpul hanya boleh diinvestasikan ke dalam proyek-proyek ataupun pembiayaan lainnya yang sesuai dengan syariah. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor Kep. 4499/LK/2000 tentang jenis, penilaian, dan pembatasan investasi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan sistem syariah, jenis investasi bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah (Wirdyaningsih, 2005: 263-264). terdiri dari:

1. Deposito dan sertifikat deposito syariah
2. Sertifikat wadi'ah bank Indonesia
3. Saham syariah yang tercatat di bursa efek
4. Obligasi syariah yang tercatat di bursa efek
5. Surat berharga syariah yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah
6. Unit penyertaan reksa dana syariah
7. Penyertaan langsung syariah
8. Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi
9. Pembiayaan kepemilikan tanah atau bangunan, kendaraan bermotor dan barang modal dengan skema *murabahah*.
10. Pembiayaan modal kerja dengan skema bagi hasil
11. Pinjaman polisih

3.3.3.9 Asuransi Pembiayaan

Asuransi pembiayaan yaitu untuk melindungi pemberi pembiayaan dari kemungkinan tidak diperolehnya kembali pembiayaan yang diberikan kepada nasabah ataupun dari risiko-risiko kerugian mendatang. Pihak yang menjadi bertanggung adalah pemberi pembiayaan

(Bank atau Lembaga Keuangan), sedangkan yang ditanggung oleh penanggung adalah risiko pembiayaan, yaitu tidak diperoleh kembali pembiayaan yang diberikan oleh tertanggung kepada nasabahnya. Keuntungan dari mengansuransikan pembiayaan (Rivai, 2013: 218), yaitu:

1. Membantu kegiatan pembiayaan.
2. Membantu pengarahannya.
3. Membantu pengamanan pembiayaan.

Asuransi pembiayaan tidak disebutkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian. Dalam peraturan Menteri Keuangan 189/pmk.05/2010 pada pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa, asuransi kredit adalah lini usaha asuransi umum yang memberikan jaminan pemenuhan kewajiban finansial penerima kredit apabila penerima kredit tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit.

3.3.3.10 Landasan Hukum Asuransi Syariah

1. Al-Qur'an

Islam mengakui adanya takdir Allah SWT, seperti adanya kecelakaan, kemalangan dan kematian. Maka dari itu Allah memerintahkan kita untuk membuat perencanaan di masa mendatang untuk menghadapi risiko yang bisa terjadi. Namun demikian walaupun tidak menyebutkan secara tegas, terdapat ayat yang menjelaskan tentang konsep asuransi dan yang mempunyai muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktik asuransi. Dalam firman Allah

Qs. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَآتُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam Islam juga diperkenalkan sifat saling bekerja sama atau tolong menolong yang juga merupakan prinsip asuransi syariah untuk saling membantu dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena suatu musibah. Allah berfirman dalam

QS. Al-Maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَآتُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya : “...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

2. Hadist

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ [رِص] قَالَ : رَحُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعَقَّلَهَا أَوْ أَتَوَّكَّلُ ؟ قَالَا : أَعَقَّلَهَا وَتَوَّكَّلُ . [رَوَاهُ أَبُو مَرْزُوقٍ]

Artinya : diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a., bertanya seseorang kepada Rasulullah SAW. Tentang (untanya): “ apa (unta) ini saya ikat saja atau langsung saya bertawakal pada (Allah SWT) ?” bersabda Rasulullah SAW: “pertama ikatlah unta itu kemudian bertakwalah kepada Allah SWT” (HR. At-Turmudzi).

Maksud dari hadist diatas adalah tawakal merupakan perintah Allah SWT. Tawakal adalah seseorang yang menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan segala urusannya hanya kepada Allah SWT. Tetapi pada hadist diatas Nabi Muhammad SAW memberikan anjuran kepada umat Islam agar selalu waspada terhadap kerugian atau musibah yang akan terjadi dimasa mendatang, baik itu kerugian secara materi maupun kerugian yang berkaitan langsung dengan manusia. Asuransi merupakan salah satu cara untuk menghindar dan meminimalisir terjadinya risiko (Ali: 2008: 115).

3.3.3.11 Contoh Kasus

Salah satu contoh kasus pada proses penutupan asuransi jiwa yaitu, pada saat pengajuan berkas untuk melakukan penutupan asuransi ternyata angsuran yang dimiliki oleh nasabah pembiayaan hanya tinggal sedikit lagi. Jadi pada kasus yang seperti ini biasanya pihak bank menanyakan terlebih dahulu ketersediaan pihak ahli waris dari nasabah pembiayaan, apakah bersedia melunaskan angsurannya terlebih dahulu

atau ingin langsung mengajukan proses penutupannya. Jika pihak ahli waris bersedia membayar, maka pihak bank akan tetap melakukan proses penutupan dengan tetap melaporkan jumlah sisa dari angsuran pembiayaan si nasabah. Kemudian dana yang telah dicairkan oleh pihak asuransi akan langsung diserahkan kepada ahli waris dari nasabah.

Kasus kedua yaitu pertalian ahli waris yang terlalu rumit sehingga bisa berdampak buruk bagi pihak bank karna kebanyakan dari kasus seperti ini mereka tidak mau mengurus proses penutupan asuransi keluarga yang mengambil pembiayaan sehingga angsuran yang jatuh tempo menjadi kredit macet yang sangat berdampak buruk bagi pihak bank.¹³

3.3.4 Mekanisme

3.3.4.1 Pengertian Mekanisme Menurut Para Ahli

1. Mekanisme berasal dari bahasa Yunani *mechene* yang memiliki arti *instrument*, mesin pengangkat beban, perangkat, peralatan untuk membuat sesuatu dan dari kata *mechos* yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu (Bagus, 1996).
2. Mekanisme adalah rangkaian kerja alat yang digunakan untuk tujuan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan proses kerja, tujuannya demi hasil yang maksimal dan juga mengurangi kegagalan (Moenir, 2001: 53).
3. Mekanisme adalah cara kerja dan seluk beluk dari suatu alat, perkakas dan juga sebagainya (Poerwadarmita, 2003: 757).

¹³ Wawancara dengan Gawi Miguna Pradana *MCFU Head (Mortgage & Consumer Financing Unit Head)* pada tanggal 25 Maret 2019 di Bank Tabungan Negara kantor Cabang Syariah Banda Aceh.

4. Pengertian mekanisme menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), mekanisme adalah suatu upaya yang dapat memberikan satu penjelasan terhadap sistem mekanisme yang gerak setempat terjadi dari sebuah alat yang tidak dapat diubah baik dengan mengubah dari struktur internal ataupun dengan memakai benda dari alam.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme adalah cara kerja suatu alat dalam sebuah badan atau organisasi yang saling berhubungan untuk menghasilkan yang maksimal sehingga tercapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

3.3.5 Evaluasi Kerja Praktik

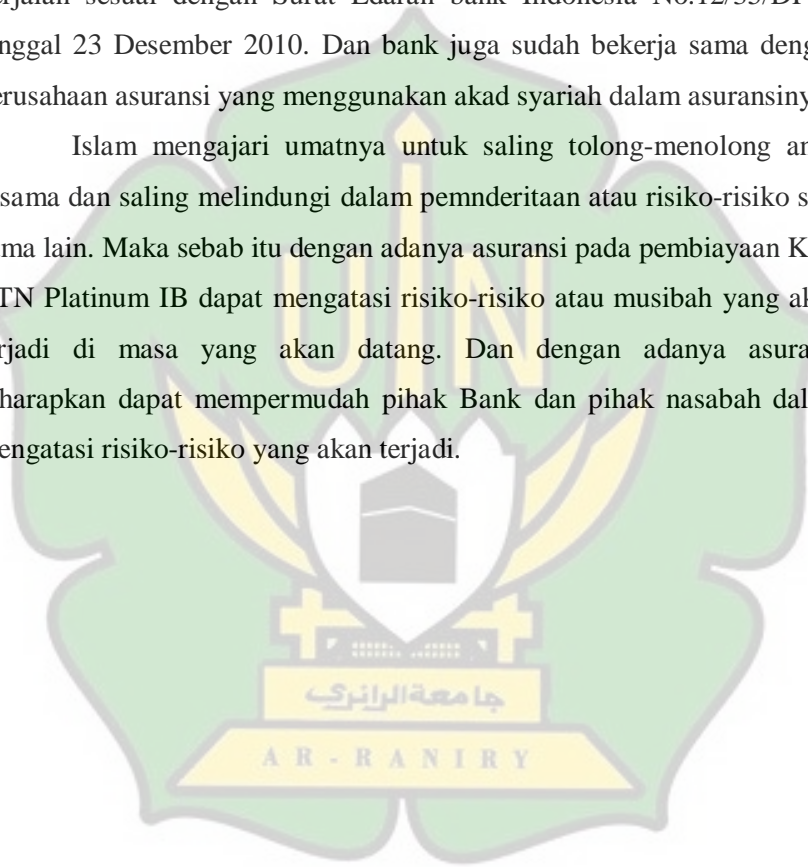
Kegiatan kerja praktik pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh dilaksanakn seperti kegiatan kerja praktik yang dibahas sebelumnya. Penulis mendapatkan pengalaman baru tentang dunia perbankan, banyak kegiatan yang dapat penulis lakukan selama Kerja Praktik di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh.

Penulis menemukan sesuatu yang sangat luar biasa yang mungkin tidak diterapkan di Bank lain yaitu semua karyawan-karyawan kecuali karyawan bagian *General Support Staff* (GGS), mereka diwajibkan untuk dapat menguasai semua bidang dan bagian yang ada di Bank Tabungan Negara karena ada masa tertentu mereka akan di rotasi ke bagian karyawan lain sesuai dengan keputusan *branch manager*.

Pada laporan kerja praktik ini penulis membahas mengenai salah satu produk yang sangat diminati di bank Tabungan Negara, produk ini sangat diminati karena merupakan produk yang memiliki banyak keuntungan yaitu dengan adanya asuransi yang meng-*cover*.

Berdasarkan teori yang dipelajari dengan pelaksanaan kerja praktik di instansi tempat kerja praktik, maka terdapat kesesuaian antara teori yang berkaitan dengan bidang kerja praktik yang penulis paparkan di atas. Kemudian proses operasional penutupan asuransinya juga berjalan sesuai dengan Surat Edaran bank Indonesia No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010. Dan bank juga sudah bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang menggunakan akad syariah dalam asuransinya.

Islam mengajari umatnya untuk saling tolong-menolong antar sesama dan saling melindungi dalam pemenderitaan atau risiko-risiko satu sama lain. Maka sebab itu dengan adanya asuransi pada pembiayaan KPR BTN Platinum IB dapat mengatasi risiko-risiko atau musibah yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dan dengan adanya asuransi diharapkan dapat mempermudah pihak Bank dan pihak nasabah dalam mengatasi risiko-risiko yang akan terjadi.



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang mekanisme penutupan asuransi pada nasabah kredit pemilikan rumah (KPR) BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penutupan asuransi pada nasabah KPR BTN Platinum iB KC Syariah Banda Aceh tahap awalnya adalah melaporkan kepada bank bahwasanya ingin melakukan penutupan kemudian pihak bank melakukan konfirmasi dengan pihak AA Pialang, kemudian diserahkan kepada pihak asuransi untuk dilakukan proses pencairan dana penutupan asuransinya. Penutupan untuk asuransi jiwa langsung disalurkan ke pihak bank untuk menutup sisa angsuran si nasabah, penutupan untuk asuransi kebakaran melalui survei lapangan terlebih dahulu untuk tahu berapa persen kerugian kemudian dana pencairannya langsung diserahkan kepada nasabah. Waktu paling lambat proses pelaporan untuk penutupan asuransi adalah 1 bulan setelah kejadian. Asuransi yang digunakan adalah asuransi personal yang dana kontribusi dibayar sekaligus atau biasa disebut *single premium*, dana kontribusi *variatif* tergantung dari perusahaannya.
2. Kendala yang dihadapi pada proses penutupan asuransi pada KPR BTN Platinum iB di BTN KC Syariah Banda Aceh

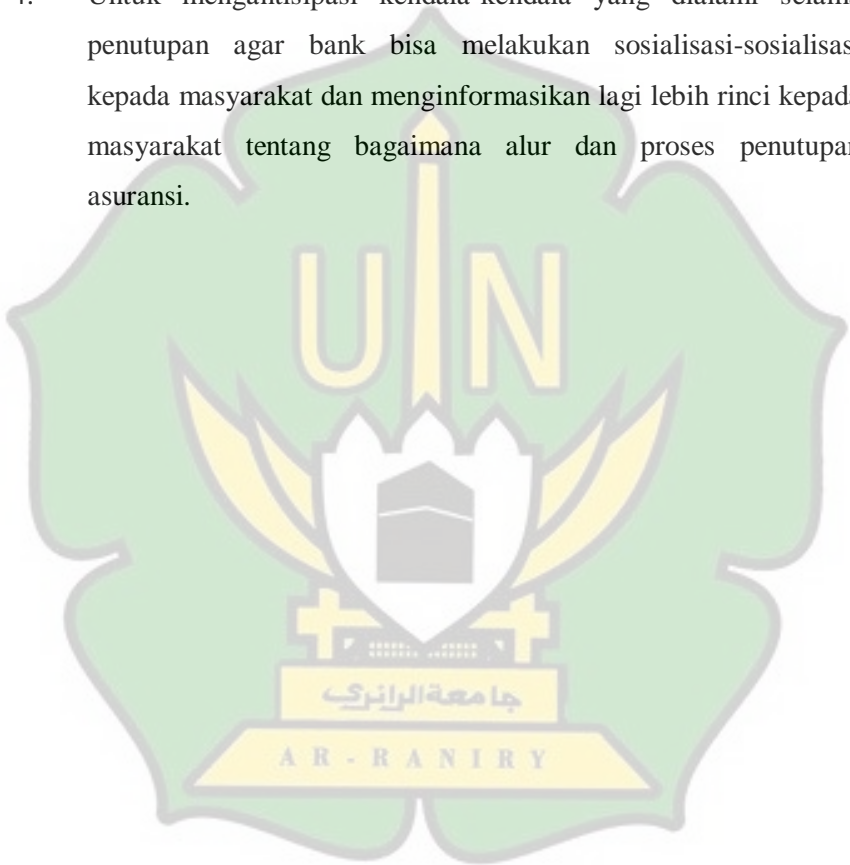
yaitu pada saat menyiapkan berkas-berkas sebelum mengajukan penutupan asuransi dan survei yang dilakukan oleh pihak asuransi yang juga lama, biasanya disebabkan oleh lokasi survei yang jauh. Dan selain kendala dari dua yang dijamin kendala lain yang didapat adalah susahnya untuk menginformasikan kepada pihak nasabah tentang tunggakan angsurannya, sehingga terjadi kredit macet yang merugikan pihak bank. Dan banyak berkas yang kurang lengkap yang diserahkan oleh pihak nasabah sehingga memperlambat proses penutupan.

4.2 Saran

Pada bagian akhir laporan ini, penulis bermaksud mengemukakan beberapa pokok pikiran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan bagi Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh dengan memberikan saran-saran berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Pihak bank agar selalu menerapkan peran asuransi sebagai *coverage* (penutupan) pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat agar meminimalisir risiko jika terjadi pembiayaan yang bermasalah yang disebabkan oleh nasabah yang meninggal dunia dan manfaat asuransi dapat dirasakan tidak hanya oleh pihak bank tetapi juga oleh pihak nasabah.
2. Menjaga komunikasi baik antara pihak bank dan Pihak asuransi. Agar saat pengajuan penutupan asuransi, pihak asuransi dapat bertindak cepat dan tidak mengulur-ulur waktu dalam proses pencairan dana penutupan agar masalah yang terjadi segera terselesaikan.

3. Memberikan informasi bagaimana alur penutupan asuransi dengan mencetak baliho atau *pamphlet* yang diletakkan di dekat pintu masuk, agar mempermudah pihak bank untuk menginformasikannya kepada para nasabah.
4. Untuk mengantisipasi kendala-kendala yang dialami selama penutupan agar bank bisa melakukan sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat dan menginformasikan lagi lebih rinci kepada masyarakat tentang bagaimana alur dan proses penutupan asuransi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum Asuransi Syariah, Jakarta: Sinar Grafika*
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Jakarta: Gema Insani.*
- Bankbtn.co.id. (2019). *produk btn Bank Tabungan Negara.*
<https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home>
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi.* Bandung: Alfabeta.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah.* Jakarta: kencana.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi.* Jakarta: Rajawali pers.
- Manan, Abdul. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif kewenangan Peradilan agama.* Jakarta: Kencana.
- Moenir, H.A.S., (2001), *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia,* Bumi Aksara, Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, Basri Modding, Andria Permata Veithzal, dan Tatik Mariyanti. (2013) *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan).* Jakarta: Rajawali Pers.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. (2008) *Lembaga Keuangan Syariah,* Jakarta: Zikrul Hakim
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Kencana.
- Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah, konsep dan sistem operasional.* Jakarta: Gema Insani Press

Suyatno, Thomas. (1999). *Kelembagaan perbankan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia pustaka utama.

Wirnyaningsih, Karnaen Perwataatmadja, Yeni Salma Barlinti, dan Gemala Dewi. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 1



UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 2420/Un.08/FEB/FP.00.0/04/2019

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan;
 - bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik pada Program Studi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E N U T U S K A N

- Menetapkan
Pertama :
- | | | |
|-----------------------------|--|-----------------------|
| Menunjuk Saudara (s) : | | |
| a. Azimah Danah, SE, M.SIAk | | Sebagai Pembimbing I |
| b. Evryenni, SE, M.Si | | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa (I) :

N a m a : Sausan Alya Firdaus

N I M : 160601050

Prodi : D-III Perbankan Syariah

J u d u l : Mekanisme Penutupan Asuransi Pada Nasabah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Platinum IB Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

- K e d u a : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 03 Mei 2019

D e k a n,

Zaki Fuad

Tembusan :

- Rektor UIN Ar-Raniry;
- Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
- Dosen pembimbing yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Sausan Alya Firdaus/ 160601050
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Pemutusan Asuransi Pada Nasabah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Platinum IB Di BTN KC Syariah Banda Aceh
 Tanggal SK : 03 Mei 2019
 Pembimbing I : Azimah Dianah, SE.,M.Si Ak
 Pembimbing II : Evriyenni, SE.,M.Si

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04/04-2019	04/04-2019	I	Perbaiki Latar Belakang	
2.	02/05-2019	02/05-2019	II	Tambahkan struktur organisasi	
3.	16/05-2019	16/05-2019	III	Tambahkan Kerangka	
4.	29/05-2019	29/05-2019	IV	Perbaiki Kerangka	
5.	11/06-2019	11/06-2019	DP	Perbaiki Daftar Pustaka	
6.	13/06-2019	13/06-2019	4	ACC	

Mengetahui,
 Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah,

Dr. Neni Hasmira, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197711052006042003

Lampiran 3

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Sausan Alya Firdaus/ 160601050
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Penutupan Asuransi Pada Nasabah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Platinum IB Di BTN KC Syariah Banda Aceh
 Tanggal SK : 03 Mei 2019
 Pembimbing I : Azimah Duanah, SE.,M.Si,Ak
 Pembimbing II : Evriyenni, SE.,M.Si

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
	15/6-19	17/6-19	1-2	Acc Sidang	Azimah

Mengetahui,
 Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah,

Meik
 Dr. Nely Hasnita, S.Ag.,M.Ag
 NIP. 197711052006042003

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : Saugah Aya Firdaus
NIM : 160601050

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	92	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	B	78	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Keceermatan (Incredible Detail)	A	88	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	94	
7	Kedisiplinan (Discipline)	B	85	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	A	90	
Jumlah			767	
Rata-rata			88,37	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 2 Mei 2019
Penilai,


Hasan Malik
Operation Unit Head

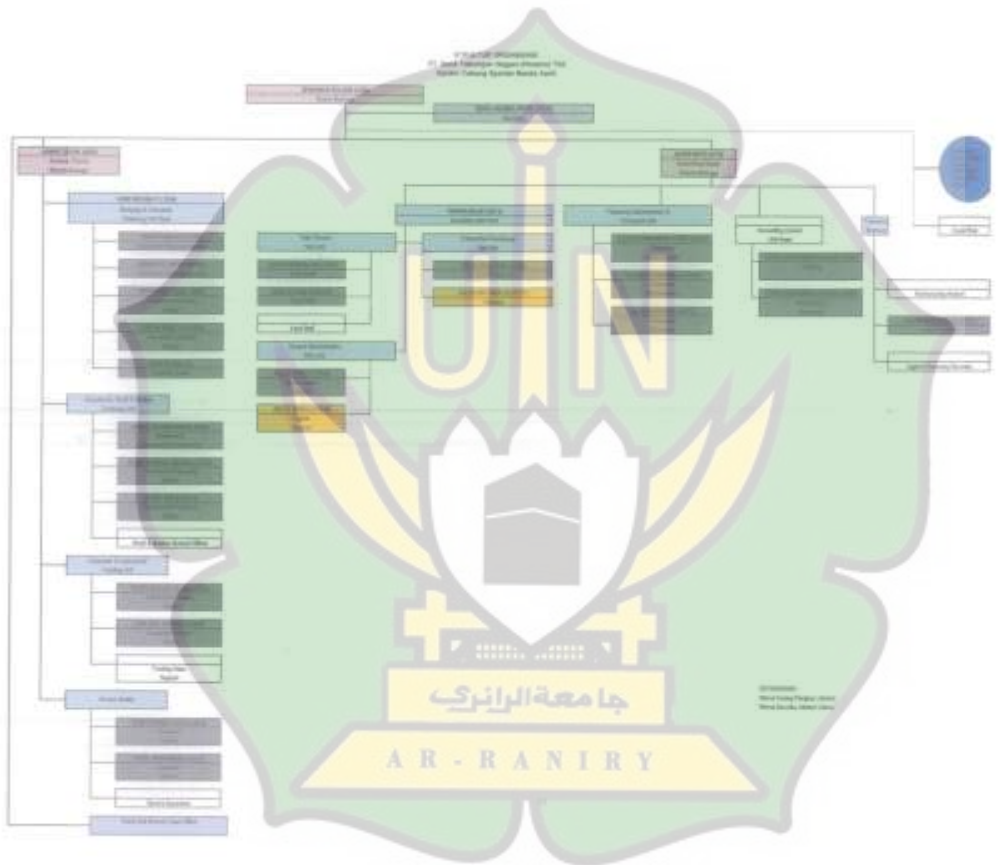


Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Nevi Hastita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003



Lampiran 5



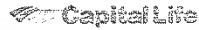
PEGAWAI KCS BANDA ACEH 2019

No	NP	Nama Pegawai	Tempat, Tanggal Lahir	Posisi (01 Poses)	Join Date	Massa Kerja	Grade	NO PSK
1	4928	Muzaki Ismail	Bandung, 2-05-1973	Branch Manager	01 August 1993	20	18	7140046458
2	4994	ABRAM SOLOK	Pingiratin, 25-09-1971	Deputy Branch Manager Business	01 June 1998	23	15	3060064391
3	6715	Hedyanto	Banda Aceh, 01-08-1970	Deputy Branch Manager Supporting	02 January 1998	21	18	7523732375
4	6973	Husein Muli	Polewaliang, 13-08-1985	Operator Head	01 January 2008	11	13	7523086721
6	9178	Dani Permadya	Aceh Besar, 24-08-1987	Financing Sales Staff	26 October 2011	8	11	7522222224
8	9241	Yulian Nurmalita	Cat Manning, 14-07-1987	Teller Service Staff	26 October 2011	8	9	7522777771
7	9790	Devi Hilgry Dyanora	Medan, 12-01-1989	MCPI Head	03 May 2012	7	12	7430001648
9	9939	Mohamad Muhammad	Aceh Besar, 10-11-1987	Relationship Management	26 June 2012	7	13	7523008168
9	9833	Denny Afriz	Medan, 30-01-1988	Commercial Financing Analyst Staff	03 May 2012	7	13	7522228648
10	12262	Merahul Optis	Baja, 25-10-1992	Financing Service Staff	05 April 2014	5	11	7523598852
11	12542	Iren Kurniasari Putra	Abayara, 27-02-1991	Financing Administration Staff	05 August 2014	5	11	7523277914
12	14276	Lisa Adis Jusika	Banda Aceh, 06-08-1993	Consumer Marketing Funding Staff	01 October 2016	3	11	7523003358
13	14277	Rafika Mafidha	Banda Aceh, 29-08-1993	Funding Document Staff	01 October 2016	3	11	7523003371
14	14278	Taufik Aditya	Kluang (Suloh), 08-04-1993	Consumer Financing Analyst Staff	01 October 2016	3	11	7523003385
15	14279	Tauka Iqbal Hajar	Suka Negeri, 20-08-1993	Commercial Marketing Funding Staff	01 October 2016	3	11	7523003364
16	14280	Tauka Muhammad Raehan	Banda Aceh, 09-10-1993	Accounting & Verifying Staff	01 October 2016	3	11	7523008711
17	14701	Ivan Ehsan Ananda	Pekalongan, 09-05-1991	Commercial Financing Analyst Staff	27 December 2016	5	15	7523484761
18	14713	Fadil Muhammad	Pematang Siantar, 07-11-1995	Customer Service Staff	01 January 2017	2	11	7523003263
19	15130	Fikri Mubandari	Banda Aceh, 07-03-1996	Transaction Processing S. T. Staff	02 May 2017	2	8	7523003480
20	15131	Talibul Mualla	Lingsi, 05-03-1998	Collection Staff	02 May 2017	2	8	7523004912
21	15132	Fikri Azzahra Putri	Banda Aceh, 28-10-1994	Secretary	02 May 2017	2	11	7523004917
22	18103	Nery Akhdi	Lidchocomeun, 04-04-1998	Teller Service Staff	02 May 2017	2	5	7523003547
23	18148	Rully Haris Putra	Sangkalin, 10-05-1993	Human Capital Support Staff	04/2017	2	11	7523005771
24	18149	Half Fadhil	Pekalongan, 20-06-1993	Financing Service Staff	04/2017	2	11	7523003681
25	18147	Muhammad Iqbal Azmi	Pekalongan, 24-07-1994	Customer Financing Analyst Staff	04/2017	2	11	7523003784
26	18204	Rafsan Al Faidi	Medan, 25-02-1994	IC-BO	05/2017	2	11	7523003690
27	18601	Soleneo Fahryastika	Medan, 21-05-1993	Financing Administration Staff	04/2017	2	11	7523086072
28	18606	Dian Febria Putri	Banda Aceh, 10-02-1998	Customer Service Staff	04/2017	2	11	7523078027
29	17845	Refaliansyah	Pekalongan, 03-11-1994	Financing Document Staff	04/2016	1	11	7123178605
30	17848	Diployo Sitadicon	Pekalongan, 19-09-1994	Financing Service Staff	04/2016	1	11	7123178051
31	17861	Ryssel Yodya Nasy	Pekalongan, 17-03-1994	Consumer Marketing Funding Staff	04/2016	1	11	7540022224

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 7



Nomor Surat :

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.
Semoga kita semua senantiasa diberikan rahmat dan hidayah Allah SWT.

Kepada Yth,
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), TBK. UNIT USAHA SYARIAH cabang Banda Aceh
Jl. Teuku Umar No. 430-432 Kel. Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru
Kota Banda Aceh.

Perihal : Cover Note Asuransi Capital Pembiayaan

Dengan Hormat,

Terimakasih atas kepercayaan anda memilih PT Capital Life Syariah (Perusahaan) sebagai mitra dalam Asuransi Pembiayaan dengan data di bawah ini :

Nama Peserta	:
Nama Produk	:
Jenis Asuransi	:
Manfaat Asuransi	:
Tanggal Mulai Asuransi	:
Tanggal Akhir Asuransi	:
Masa Asuransi	:
Santunan Asuransi Awal	:
Kontribusi	:
Kontribusi Tambahan	:
Jumlah Kontribusi	:
Biaya Admin	:
Total	:
Keterangan	:

Catatan :

- Kontribusi dapat berubah apabila terdapat perubahan Tanggal Mulai Asuransi (Tanggal Akad), atau perubahan data Peserta
- Perusahaan berhak untuk menyatakan batal asuransi sejak awal, tidak membayarkan manfaat asuransi, tidak memberikan penggantian dalam bentuk apapun, serta menolak pengajuan klaim apabila :
 - Peserta meninggal dunia dalam masa asuransi sebelum terbitnya surat ini; atau
 - Kontribusi belum diterima oleh Perusahaan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal surat, atau tidak terbentuk hubungan kepentingan asuransi diantara Pemegang Polis dengan Peserta.

Kontribusi wajib dibayarkan ke rekening berikut ini :

Nama Bank	:	Bank BTN Syariah
Nomor Rekening	:	7011003653
Atas Nama	:	PT AA Pialang Asuransi

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 19 Maret 2019
PT Capital Life Syariah



New Business Underwriting Dept

Lampiran 8

SERTIFIKAT
POLIS ASURANSI KEBAKARAN SYARIAH INDONESIA

Polis Induk No :

No Sertifikat	:	
Jenis Asuransi	:	
Polis Wording	:	
Nama Pemegang Polis	:	
Alamat Pemegang Polis	:	
Nama Peserta	:	
Alamat Peserta	:	
Objek Pertanggungan / Kode	:	
Alamat Pertanggungan	:	
Kelas Konstruksi	:	
Harga Asuransi	:	
- Bangunan	:	
- Perabot / Content	:	
- Stok	:	
Total	:	
Periode Asuransi	:	
Luas Jaminan	:	
Risiko Sendiri	:	
Tarif Kontribusi	:	
Perhitungan Kontribusi	:	
- Bangunan	:	
- Perabotan / Content	:	
- Stok	:	
- Biaya Administrasi	:	
Kontribusi	:	
Klausula Tambahan	:	- Klausula Syariah - Klausula Bank atas nama BTN Syariah - Klausula Pembayaran Kontribusi maks. 14Hari sejak risiko ber jika sebaliknya polis akan dibatalkan secara otomatis

Jakarta, 20 Maret 2019

PT. ASURANSI ASKRIDA SYARIAH

Rasyid
Ira Siti Maisaroh

Plh. Kabag Akseptasi & Reasuransi

*) Syarat dan ketentuan sertifikat ini merujuk Polis Induk No :

Lampiran 9

Banda Aceh, Februari 2019.
 Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 BTN Syariah
 Di
 Banda Aceh

Perihal : Permohonan Klaim Asuransi
 An. Anidar

1. Sehubungan dengan meninggalnya istri saya An. Anidar pada tanggal 06 Februari 2019.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami mengajukan Klaim Asuransi Jiwa ke BTN Syariah atas pinjaman KPR BTN iB.
3. Adapun rincian pinjaman sebagai berikut :

Nama :
 Jumlah Pinjaman :
 Jangka Waktu :
 SP3 No. :
 Tanggal :

4. Sebagai pertimbangan Bapak/Ibu Pimpinan bersama ini turut kami lampirkan berkas berkas sebagai berikut :
 1. Foto Copy KTP Almarhumah dan Ahli Waris
 2. Foto Copy Surat Nikah
 3. Foto Copy Kartu Keluarga (KK)
 4. Foto Copy Surat Kematian dari Keuchik
 5. Kronologi Kejadian dari ahli waris
 6. Foto Copy Surat keterangan ahli waris
 7. Foto Copy SP3
 8. Buku Tabungan
5. Demikian permohonan ini saya perbuat, atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
 Pemohon



K. Sembiring